



Ringkasan Eksekutif

DATA DAN INFORMASI KESEHATAN PROVINSI D.I. YOGYAKARTA



KATA PENGANTAR

Keberhasilan pembangunan kesehatan membutuhkan perencanaan yang baik yang didasarkan pada data dan informasi kesehatan yang tepat dan akurat serta berkualitas, sehingga dapat menggambarkan keadaan yang sesungguhnya (*evidence based*).

Buku kecil ini menyajikan data dan informasi mengenai keadaan sosio-demografi, derajat kesehatan masyarakat, upaya kesehatan, dan sumber daya kesehatan di provinsi yang disajikan menurut kabupaten/kota. Adapun data dan informasi yang disajikan bersumber dari Dinas Kesehatan Provinsi DI Yogyakarta, Pusdatin Kemkes RI, Ditjen BUK Kemkes RI, Ditjen PPPL Kemkes RI, Ditjen Gizi KIA Kemkes RI, Badan PPSDMK Kemkes RI, dan Badan Pusat Statistik (BPS).

Tim penyusun berharap data dan informasi yang terdapat pada buku ini dapat menjadi bahan masukan dalam menelaah keadaan kesehatan yang ada di Provinsi DI Yogyakarta maupun kabupaten/kota di provinsi tersebut.

Kepala Pusat Data dan Informasi
Kementerian Kesehatan

drg. Oscar Primadi, MPH
NIP. 196110201988031013

DAFTAR ISI

• Profil Singkat Provinsi DI Yogyakarta Tahun 2011	1	• Rasio Perawat per 100.000 pddk Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012	16
• Estimasi Jumlah Penduduk Indonesia Tahun 2012	2	• Rasio Bidan per 100.000 pddk di Indonesia Thn 2012	17
• Estimasi Jumlah Penduduk Provinsi DI Yogyakarta Tahun 2012	3	• Rasio Bidan per 100.000 pddk Provinsi DI Yogyakarta Tahun 2012	18
• Estimasi Piramida Penduduk Tahun 2012	4	• Anggaran Kesehatan Yang Disalurkan dari Pusat ke Provinsi DI Yogyakarta Tahun 2012	19
• Estimasi Kepadatan Penduduk (Jiwa/km ²) Prov DI Yogyakarta Tahun 2012	5	• Alokasi Dana BOK per Kab/Kota Provinsi D.I. Yogyakarta Tahun 2013	21
• Jumlah Puskesmas Provinsi DI Yogyakarta Thn 2012	6	• Pencapaian Indikator Millenium Development Goals (MDGs) Provinsi DI Yogyakarta Tahun 2007-2012	22
• Rasio Puskesmas per 100.000 Penduduk Tahun 2012	7	• Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia Tahun 2010	24
• Daftar Rumah Sakit di Provinsi DI Yogyakarta Tahun 2013	8	• Indeks Pembangunan Manusia Provinsi DI Yogyakarta Tahun 2010	25
• Jumlah Fasilitas Kesehatan Keluarga Berencana Sesuai Standar di Indonesia Tahun 2012	10	• Indeks Pembangunan Kesehatan Manusia Provinsi D.I. Yogyakarta Tahun 2007	26
• Rasio dokter umum per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	11	• Perubahan IPKM 2007-2010	27
• Rasio dokter umum per 100.000 pddk Prov. DI Yogyakarta Tahun 2012	12	• Persentase Wanita Berstatus Kawin Umur 15-49 Tahun yang Menggunakan Alat/Cara KB di Indonesia (KB Aktif), SDKI 2012	28
• Rasio dokter gigi per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	13	• Angka Kematian Bayi Hasil SDKI 2012	29
• Rasio dokter gigi per 100.000 pddk Provinsi DI Yogyakarta Tahun 2012	14	• Angka Kematian Balita Hasil SDKI 2012	30
• Rasio Perawat per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	15		

DAFTAR ISI

• Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4) di Indonesia Tahun 2012	31	• <i>Case Detection Rate</i> TB di Indonesia per Juni 2012	43
• Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4) di Provinsi DI Yogyakarta Tahun 2012	32	• <i>Success Rate</i> TB di Indonesia Tahun 2012	44
• Cakupan Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan di Indonesia Tahun 2012	33	• Persentase Rumah Tangga Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat di Indonesia Tahun 2012	45
• Cakupan Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan di Provinsi DI Yogyakarta Tahun 2012	34	• Persentase Penduduk Terhadap Akses Air Minum Layak di Indonesia Tahun 2010	46
• Kunjungan KN1 di Indonesia Tahun 2012	35	• Persentase Penduduk Terhadap Sanitasi Layak di Indonesia Tahun 2010	47
• Cakupan Imunisasi Campak di Indonesia Tahun 2012	36	• Persentase Rumah Tangga Menurut Akses Terhadap Air Minum “Berkualitas” Tahun 2010	48
• Persentase Imunisasi Dasar Lengkap di Indonesia Tahun 2012	37	• Persentase Rumah Tangga menurut Kualitas Fisik Air Minum “Baik” di Indonesia Tahun 2010	49
• Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Indonesia Tahun 2012	38	• Persentase Rumah Tangga menurut Akses Terhadap Pembuangan Tinja Layak sesuai MDGs di Indonesia Th 2010	50
• Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Prov DI Yogyakarta Tahun 2012	39	• Persentase Kabupaten/Kota Penyelenggara Kabupaten/Kota Sehat (KKS) di Indonesia Tahun 2011	51
• Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita di Indonesia Tahun 2012	40		
• Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita Prov DI Yogyakarta Tahun 2012	41		
• Persentase Balita Ditimbang (D/S) di Indonesia per Agustus 2012	42		

PROFIL SINGKAT

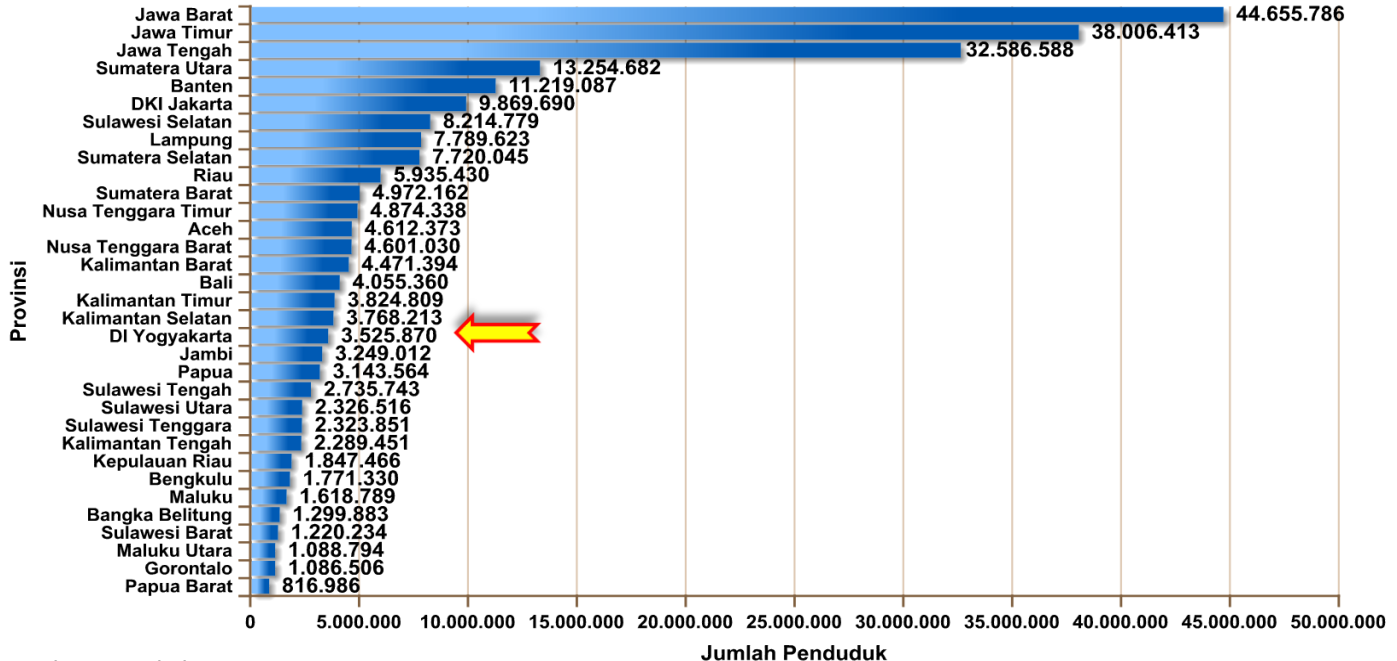
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2012

1	Jumlah kabupaten/kota		8	Tenaga Kesehatan	
	▶ Kabupaten	4		▶ Dokter spesialis	843
	▶ Kota	1		▶ Dokter umum	1.252
	Jumlah	5		▶ Dokter gigi	448
				▶ Perawat	5.124
2	Jumlah kecamatan	78		▶ Perawat gigi	338
				▶ Bidan	1.588
3	Jumlah kelurahan/desa			▶ Farmasi	1.600
	▶ Kelurahan	46		▶ Kesehatan masyarakat	238
	▶ Desa	392		▶ Kesehatan lingkungan	307
	Jumlah	438		▶ Gizi	308
				▶ Terapi Fisik	114
4	Luas wilayah (km2)	3.133,15		▶ Teknisi Medis	1.049
5	Jumlah Penduduk (2011)	3.525.870			
	▶ Laki-Laki	1.741.716			
	▶ Perempuan	1.784.154			
6	Kepadatan penduduk (jiwa/km2)	1.125,34			
7	Sarana Kesehatan				
	- Puskesmas Perawatan	42			
	- Puskesmas Non Perawatan	79			
	Jumlah Puskesmas	121			
	Rumah Sakit	66			

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi DIY, Kemkes RI: Ditjen Bina Upaya Kesehatan, Badan PPSDMK, Pusat Data dan Informasi, Kementerian Dalam Negeri

ESTIMASI JUMLAH PENDUDUK INDONESIA TAHUN 2012

Estimasi Jumlah Penduduk Indonesia : 244.775.797

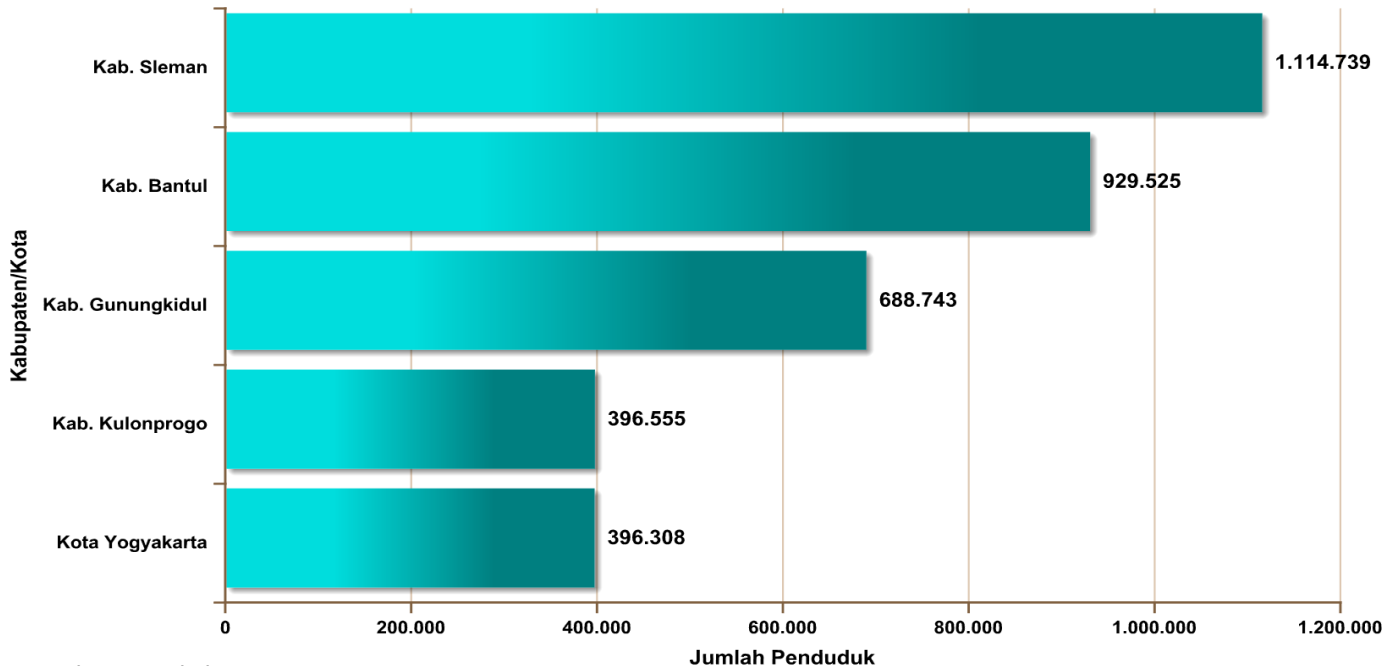


Sumber : Pusdatin, 2011

Estimasi jumlah penduduk tahun 2012 menggunakan metode geometriks. Metode ini berasumsi bahwa laju/angka pertumbuhan penduduk bersifat konstan setiap tahunnya. Laju pertumbuhan penduduk yang digunakan adalah laju pertumbuhan penduduk provinsi. jumlah penduduk tertinggi di Indonesia hasil estimasi terdapat di Provinsi Jawa Barat dan jumlah penduduk terendah terdapat di Provinsi Papua Barat.

ESTIMASI JUMLAH PENDUDUK PROVINSI D.I. YOGYAKARTA TAHUN 2012

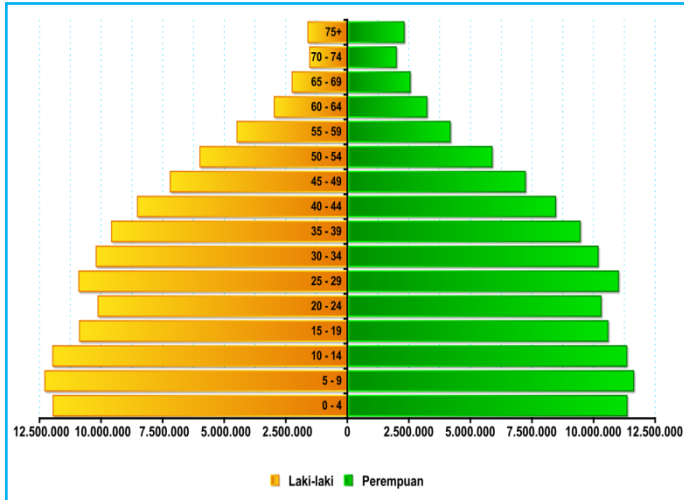
Estimasi Jumlah Penduduk DI Yogyakarta : 3.525.870



Sumber : Pusdatin, 2011

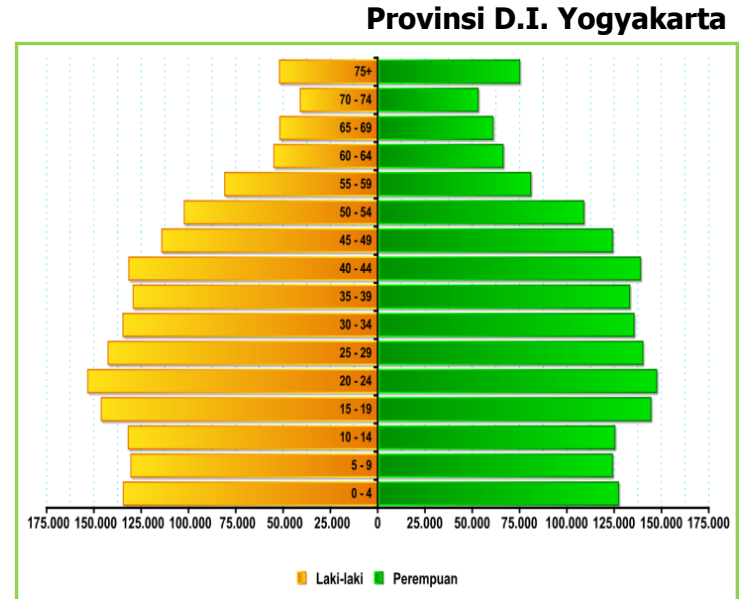
Estimasi jumlah penduduk tahun 2012 per kab/kota menggunakan proporsi dari jumlah penduduk kab/kota tahun 2010. Berdasarkan hal tersebut jumlah penduduk terbanyak di Provinsi DI Yogyakarta terdapat di Kab. Sleman dan terendah di Kota Yogyakarta. Proporsi penduduk di Kab. Sleman sebesar 31,62% dan di Kota Yogyakarta sebesar 11,24%.

ESTIMASI PIRAMIDA PENDUDUK TAHUN 2012



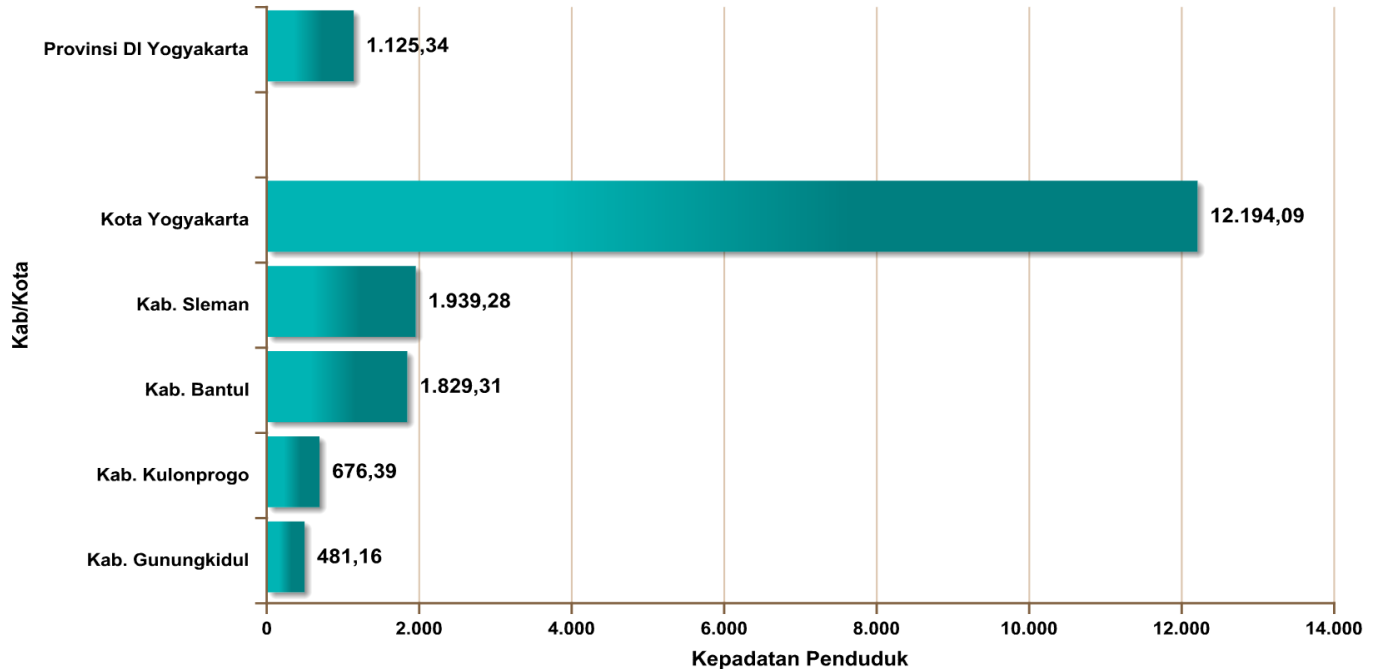
Indonesia

Sumber : Pusdatin, 2011



Struktur penduduk di Indonesia dan Jawa Tengah termasuk struktur penduduk muda. Hal ini dapat diketahui dari banyaknya jumlah penduduk usia muda (0-14 tahun), walaupun jumlah kelahiran telah menurun jika dibandingkan dengan lima tahun yang lalu dan angka harapan hidup yang semakin meningkat yang ditandai dengan meningkatnya jumlah penduduk usia tua. Badan piramida membesar, ini menunjukkan banyaknya penduduk usia produktif terutama pada kelompok umur 25-29 tahun baik laki-laki maupun perempuan. Jumlah golongan penduduk usia tua juga cukup besar. Hal ini dapat dimaknai dengan semakin tingginya usia harapan hidup, kondisi ini mengharuskan adanya kebijakan terhadap penduduk usia tua, karena golongan penduduk ini relatif tidak produktif.

ESTIMASI KEPADATAN PENDUDUK PROVINSI D.I. YOGYAKARTA TAHUN 2012



Sumber : Kemendagri, 2011; Pusdatin, 2011

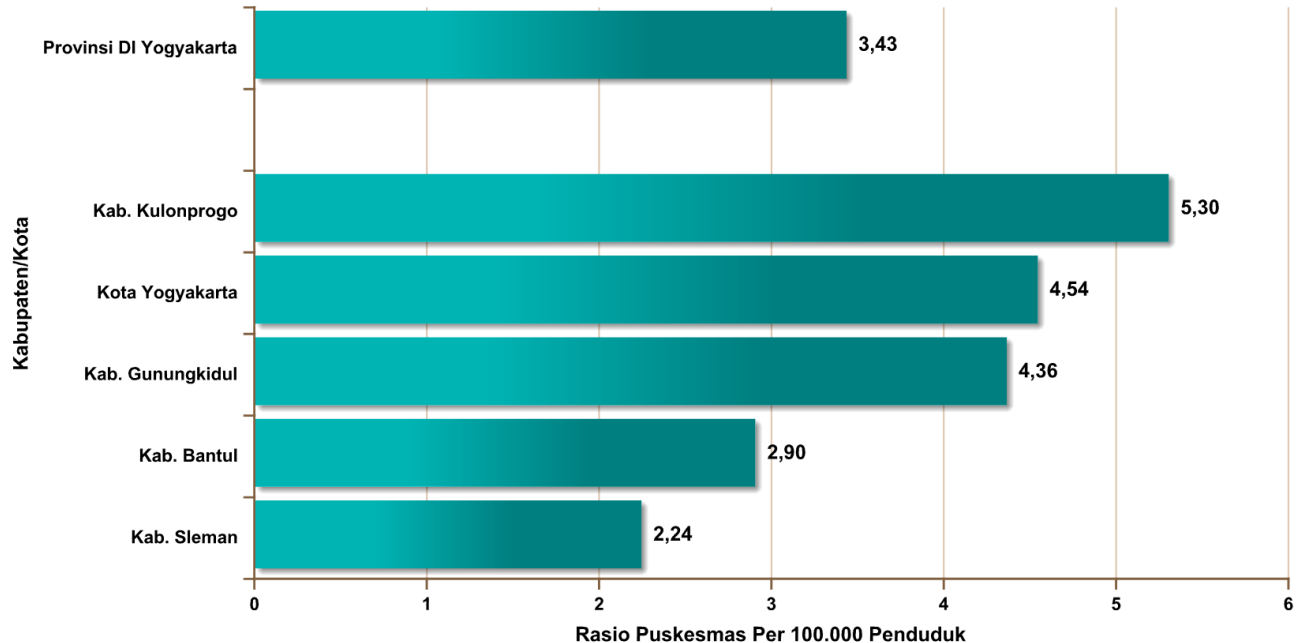
Penyebaran penduduk di Provinsi DI Yogyakarta belum merata. Hal ini dapat dilihat dari kepadatan penduduk tiap kabupaten/kota yang tidak sama. Kab/Kota dengan kepadatan penduduk yang paling tinggi terdapat di Kota Yogyakarta sebesar 12.194 jiwa per KM². Kepadatan terendah terdapat di Kab. Gunungkidul dengan kepadatan penduduk 481 jiwa per KM². Jumlah penduduk dan luas wilayah merupakan indikator penting dalam hal penyebaran penduduk.

JUMLAH PUSKESMAS PROVINSI D.I. YOGYAKARTA PER DESEMBER 2012

No	KAB/KOTA	PUSKESMAS PERAWATAN	PUSKESMAS NON PERAWATAN	JUMLAH
1	Kab. Kulon Progo	5	16	21
2	Kab. Bantul	16	11	27
3	Kab. Gunung Kidul	14	16	30
4	Kab. Sleman	4	21	25
5	Kota Yogyakarta	3	15	18
JUMLAH		42	79	121

Sumber : Pusdatin, Kemenkes RI, 2012

RASIO PUSKESMAS PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI D.I. YOGYAKARTA TAHUN 2012



Sumber : Pusdatin, 2013

Rasio Puskesmas per 100.000 penduduk di DI Yogyakarta sebesar 3,43. Pada Provinsi DI Yogyakarta dengan estimasi jumlah penduduk tahun 2012 sebesar 3.525.870 dan jumlah puskesmas 121, maka 1 Puskesmas dapat melayani sebesar 29.139 penduduk. Rasio puskesmas per 100.000 penduduk tertinggi terdapat di Kab. Kulonprogo dan rasio puskesmas per 100.000 penduduk terendah terdapat di Kab. Sleman.

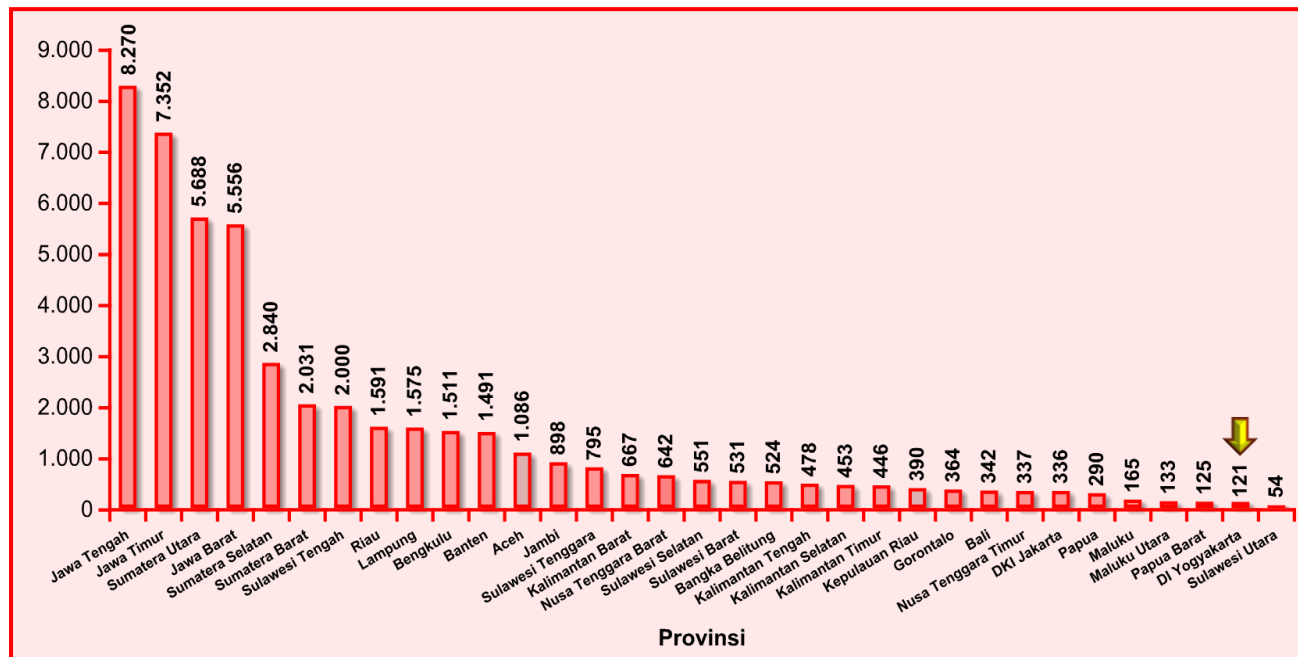
DAFTAR RUMAH SAKIT DI PROVINSI D.I. YOGYAKARTA PER JANUARI 2013

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JENIS RS	KELAS RS	KEPEMILIKAN
1	RSUD Wates	RSU	B	Pemkab
2	RS St Yusup Boro	RSU	D	Organisasi Sosial
3	RSKB Rizki Amalia Medika	RSK Bedah	non-k	Organisasi Sosial
4	RSU Kharisma Paramedika	RSU	D	SWASTA/ LAINNYA
5	pku muhammadiyah wates	RSU	D	Organisasi Islam
6	RSU PKU MUHAMMADIYAH NANGGULAN	RSU	non-k	Organisasi Islam
7	RSU RIZKI AMALIA	RSU	non-k	Swasta/ Lainnya
8	RSUD Penembahan Senopati	RSU	B	Pemkab
9	RS St Elizabeth Bantul	RSU	D	Organisasi Katholik
10	RS PKU Muhammadiyah Bantul	RSAB	D	Organisasi Islam
11	RSIA Ummi Khasanah	RSIA	D	Organisasi Sosial
12	RS Khusus Bedah Nur Hidayah	RSU	D	Organisasi Sosial
13	RSU Rachma Husada	RSU	non-k	Organisasi Sosial
14	RSU Permata Husada	RSU	D	Organisasi Sosial
15	Rumah Sakit Khusus Bedah Ringroad Selatan	RSK Bedah	non-k	Swasta/ Lainnya
16	RSU Rajawali Citra	RSU	D	Organisasi Sosial
17	RSUD Wonosari	RSU	C	Pemkab
18	RS Nur Rohmah	RSU	non-k	Organisasi Sosial
19	RSU Pelita Husada	RSU	D	Perorangan
20	RSUD Sleman	RSU	B	Pemkab
21	RSUP Dr. Sarjito	RSU	A	Kemkes
22	RS Jiwa Ghrasia/Lalijiwa pakem	RS Jiwa/ RSKO	A	Pemkot
23	RSU Panti Baktiningsih	RSU	D	Organisasi Sosial
24	RSU Queen Latifa	RSU	non-k	SWASTA/ LAINNYA
25	Rumah Sakit "JIH"	RSU	B	Perusahaan
26	RSK Bedah An-Nur	RSK Bedah	non-k	Organisasi Sosial
27	RS Condong Catur	RSU	D	SWASTA/ LAINNYA
28	RS Puri Husada Yogyakarta	RSU	D	SWASTA/ LAINNYA
29	RS Panti Rini	RSU	D	Organisasi Katholik
30	RS Lokapala	RSU	non-k	Organisasi Sosial
31	RS Panti Nugroho	RSU	non-k	Organisasi Sosial
32	RSU Dharma	RSU	D	Organisasi Sosial
33	RS Islam Yogyakarta PDHI	RSU	D	Organisasi Sosial

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JENIS RS	KELAS RS	KEPEMILIKAN
34	RS Ibu dan Anak Sakina Idaman	RSIA	C	Organisasi Sosial
35	RSUD Prambanan	RSU	D	Pemkab
36	RS MITRA PARAMEDIKA	RSU	D	Organisasi Sosial
37	RSKIA. ARVITA BUNDA	RSIA	C	SWASTA/ LAINNYA
38	RSU AT-TUOTS AL-ISLAM YOGYAKARTA	RSU	D	Organisasi Islam
39	Rumahsakit Gamedika 10	RSU	D	Perusahaan
40	RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA UNIT II	RSU	non-k	Organisasi Islam
41	RS BHAYANGKARA YOGYAKARTA	RSU	IV	POLRI
42	RSKB Klinik Sinduadi	RSK Bedah	non-k	Perorangan
43	RSKIA SADEWA	RSIA	non-k	Perorangan
44	RS Bayangkara	RSU	C	TNI AU
45	RS Islam Hidayatullah	RSU	D	Organisasi Islam
46	Rumkit DKT Dr. Soetarto/Tk. III Yogyakarta	RSU	III	TNI AD
47	RS PKU Muhammadiyah Yogya	RSU	B	Organisasi Islam
48	RSU Panti Rapih	RSU	B	Organisasi Sosial
49	RS Bethesda Yogyakarta	RSU	B	Organisasi Sosial
50	RS Dr S Harjolukito	RSU	II	TNI AU
51	RS Jiwa Puri Nirmala	RS Jiwa/ RSKO	non-k	Organisasi Sosial
52	RS Mata Dr. Yap	RS Mata	B	Organisasi Sosial
53	RSKIA PKU MUHAMMADIYAH KOTAGEDE	RSIA	D	Organisasi Islam
54	RSK Bedah Patmasuri	RSK Bedah	C	Organisasi Sosial
55	RSUD Kota Yogyakarta	RSU	B	Pemkot
56	RSB Bhakti Ibu	RS B	non-k	Organisasi Sosial
57	RSK Bedah Soedirman	RSK Bedah	D	Organisasi Sosial
58	RSK P. Dalam Husada Tama	RSU	D	Organisasi Sosial
59	RSK THT Sari Asih	RSK THT	non-k	Organisasi Sosial
60	RSK Anak Empat Lima	RSK Anak	non-k	Organisasi Sosial
61	RSK THT Prof R Oepomo	RSK THT	non-k	Organisasi Sosial
62	RSIA Permata Bunda	RSIA	non-k	Organisasi Sosial
63	RSIA Bethesda Lempuyang	RSIA	non-k	Organisasi Sosial
64	RSGM Univ.Gajah Mada	RSK GM	A	BUMN
65	RS Happy Land Medical Centre	RSU	C	SWASTA/ LAINNYA
66	RSGMP Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	RSK GM	B	Swasta/ Lainnya

Sumber:
Ditjen BUK,
Kemkes RI

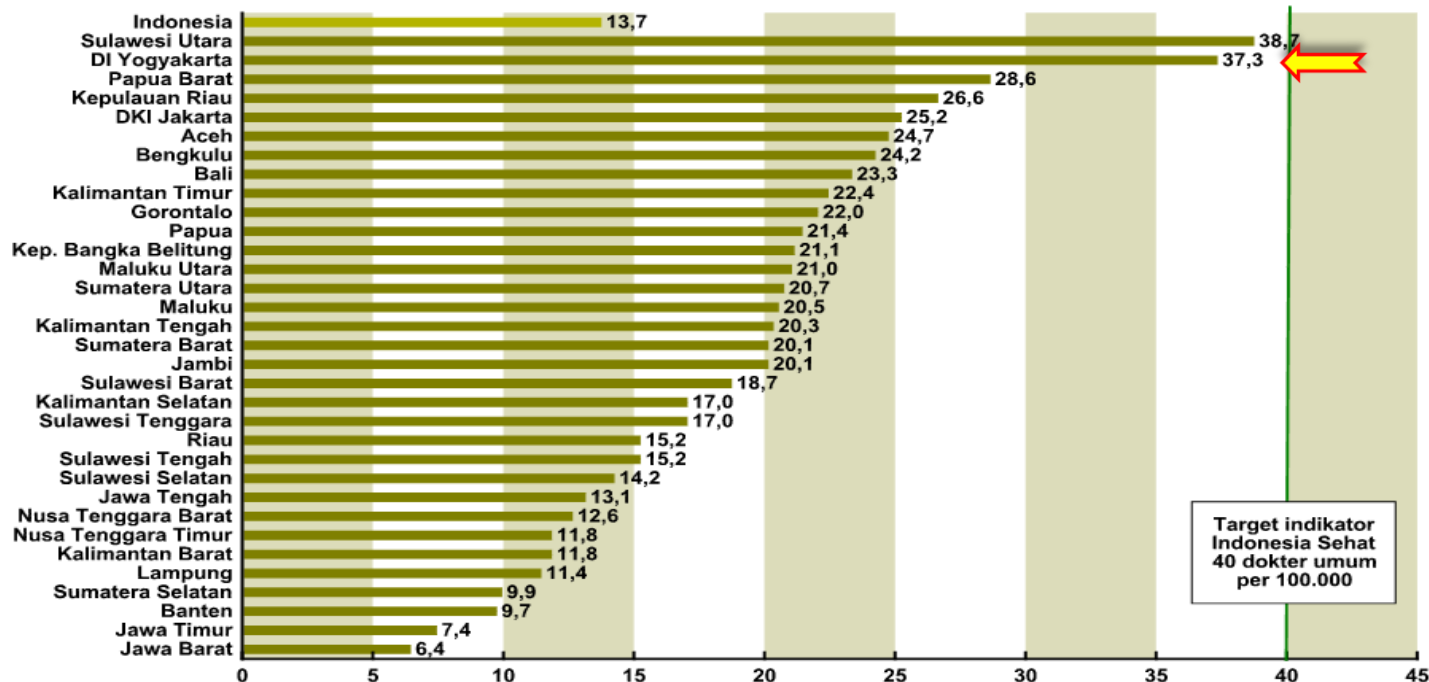
JUMLAH FASILITAS KESEHATAN KELUARGA BERENCANA SESUAI STANDAR DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Dirjen Gizi dan KIA

Jumlah fasilitas kesehatan keluarga berencana sesuai standar terbanyak ada di Provinsi Jawa Tengah sebanyak 8.270 . Jumlah terendah terdapat di Provinsi Sulawesi Utara sebesar 54 tempat fasilitas kesehatan keluarga berencana sesuai standar.

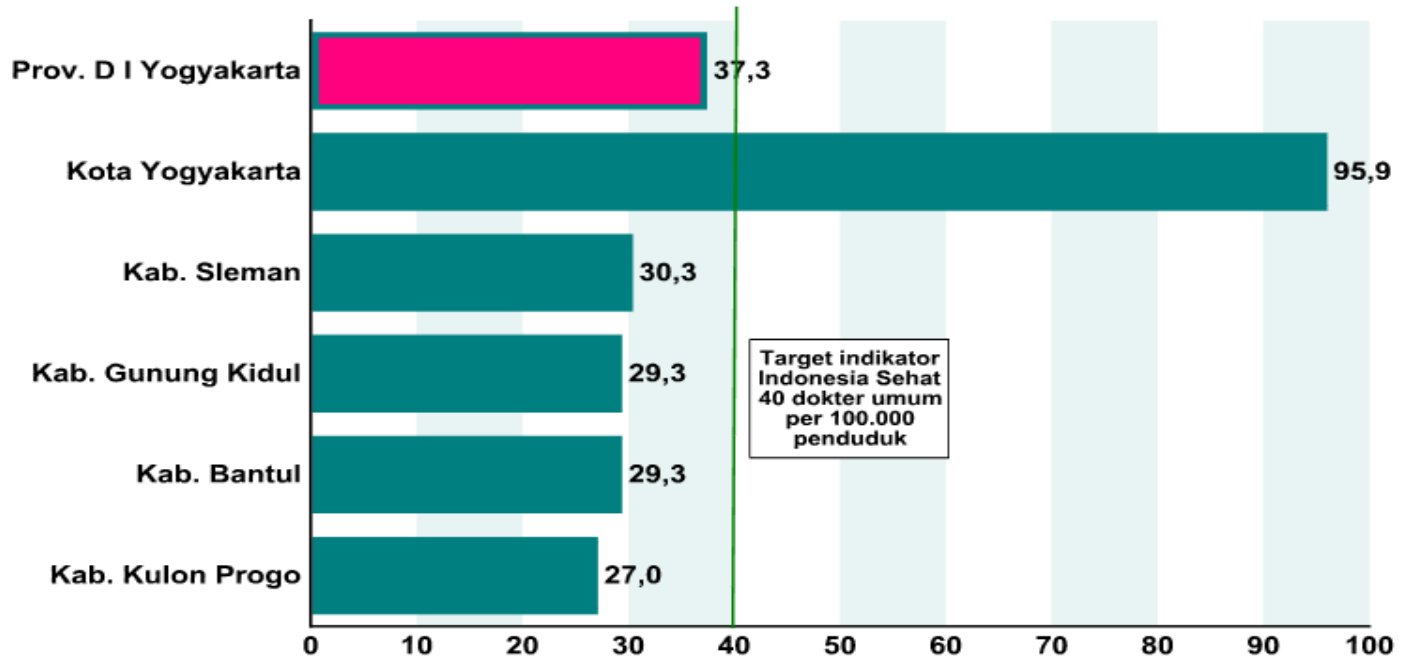
RASIO DOKTER UMUM PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio dokter umum di Indonesia tahun 2012 adalah 13,7 per 100.000 penduduk, dengan rentang 6,4 - 38,7 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio dokter 40 per 100.000 penduduk, secara nasional dan seluruh provinsi belum ada yang mencapai target.

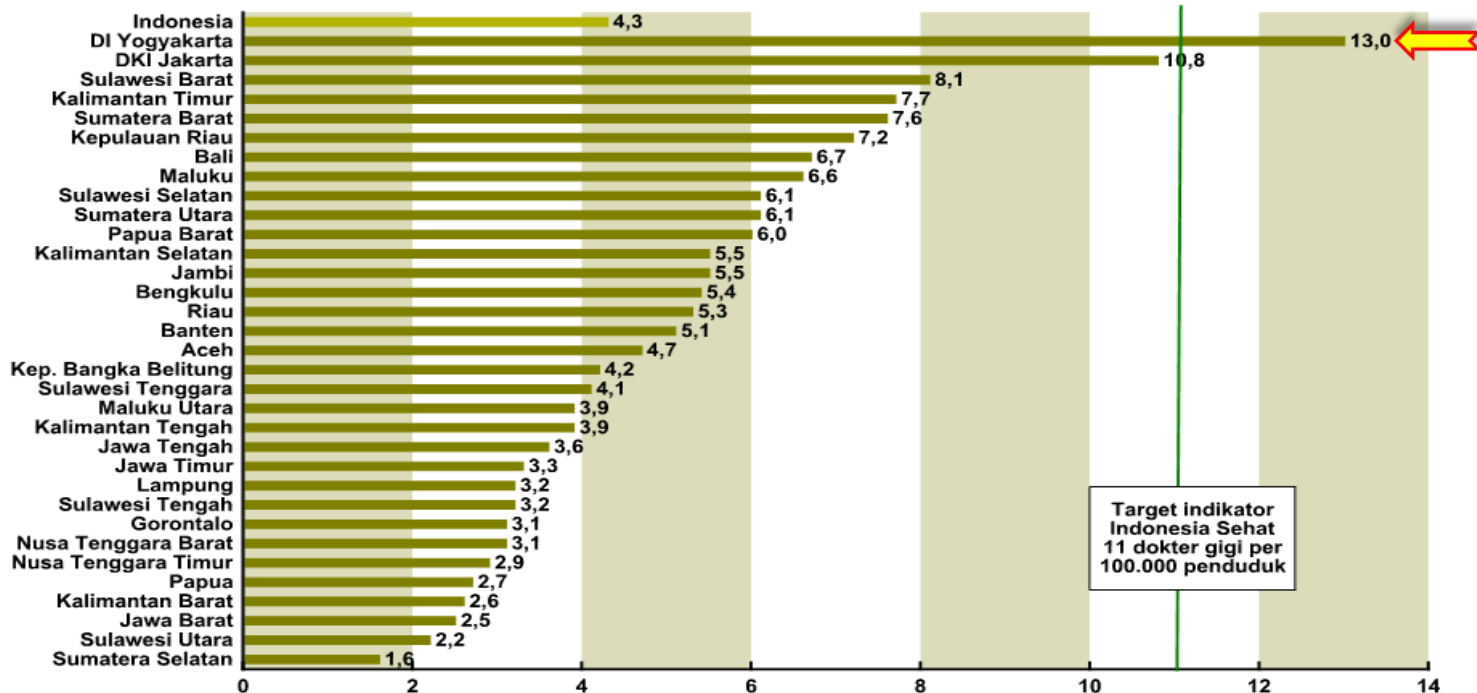
RASIO DOKTER UMUM PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI D.I. YOGYAKARTA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio dokter umum per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. DI Yogyakarta berkisar 27,0 – 95,9 dengan rasio tertinggi Kota Yogyakarta dan rasio terendah Kab. Kulon Progo. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio dokter 40 per 100.000 penduduk, Prov. DI Yogyakarta belum mencapai target dan hanya 1 kota telah mencapai target yaitu Kota Yogyakarta

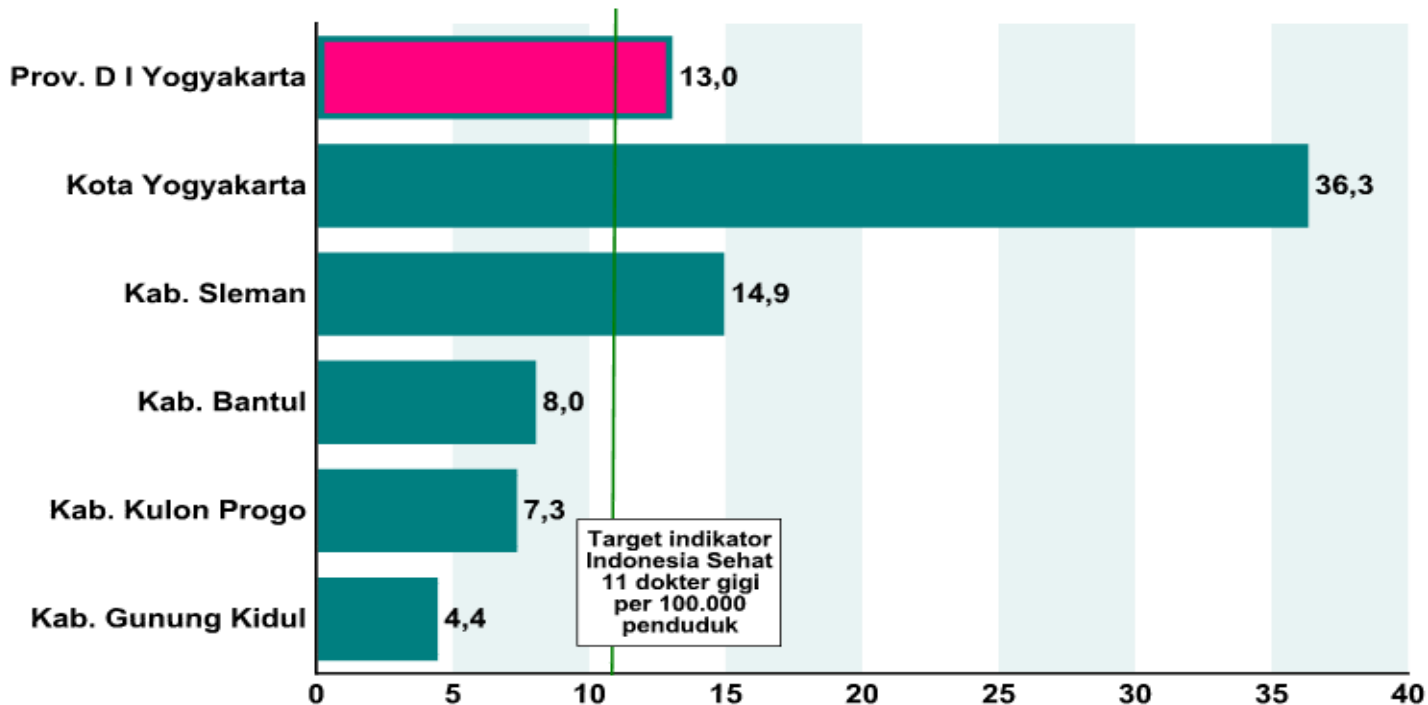
RASIO DOKTER GIGI PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio dokter gigi di Indonesia tahun 2012 adalah 4,3 per 100.000 penduduk, dengan rentang 1,6 – 13,0 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio dokter gigi 11 per 100.000 penduduk, secara nasional belum mencapai target, dan hanya 1 provinsi telah mencapai target yaitu DI Yogyakarta

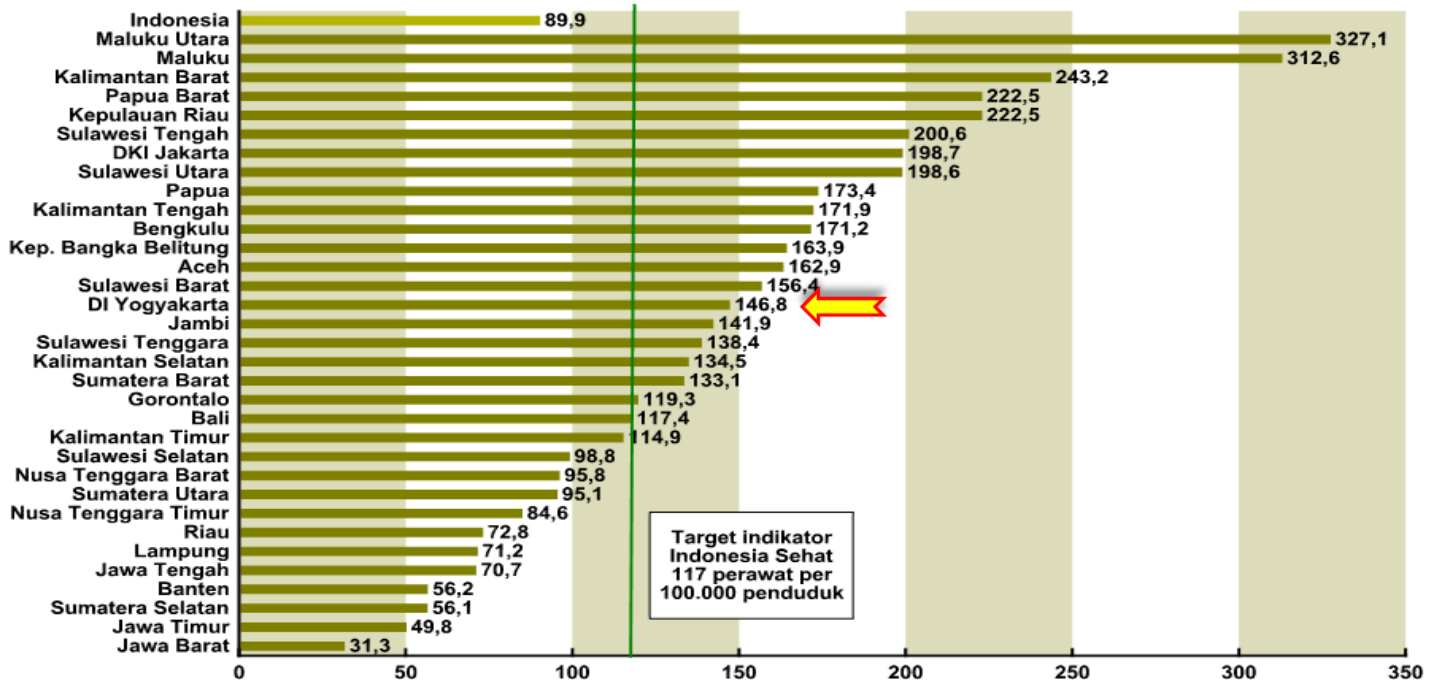
RASIO DOKTER GIGI PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI D.I. YOGYAKARTA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio dokter gigi per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. DI Yogyakarta berkisar 4,4 – 36,3. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio dokter gigi 11 per 100.000 penduduk, Prov. DI Yogyakarta telah mencapai target dan 2 kab/kota sudah mencapai target yaitu Kota Yogyakarta dan Kab. Sleman

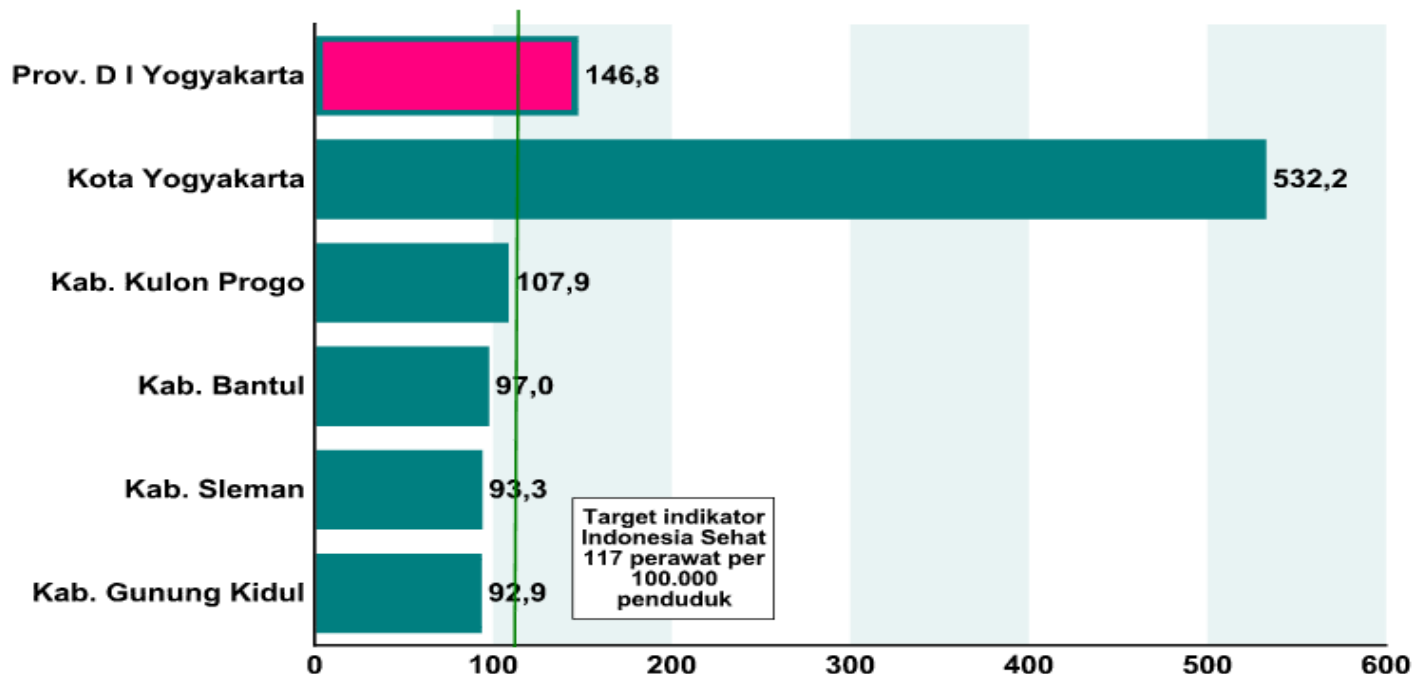
RASIO PERAWAT PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio perawat di Indonesia tahun 2012 adalah 89,9 per 100.000 penduduk, dengan rentang 31,3 - 327,1 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio 117 perawat per 100.000 penduduk, secara nasional belum memenuhi target, namun sebagian besar provinsi telah memenuhi target.

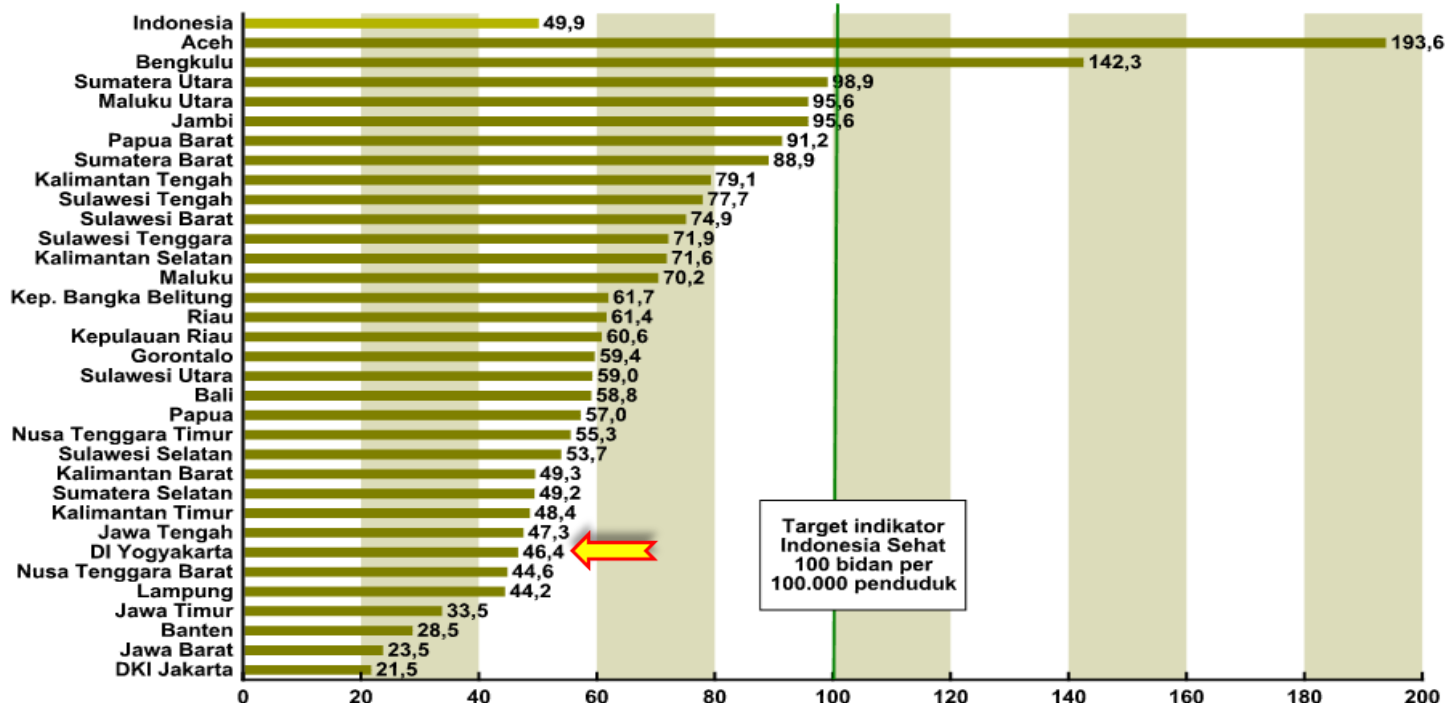
RASIO PERAWAT PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI D.I. YOGYAKARTA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio perawat per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. DI Yogyakarta berkisar 92,9 – 532,2 dengan rasio tertinggi Kota Yogyakarta dan terendah Kab. Gunung Kidul. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio 117 perawat per 100.000 penduduk, Prov. DI Yogyakarta telah memenuhi target, dan 1 kota telah memenuhi target yaitu Kota Yogyakarta

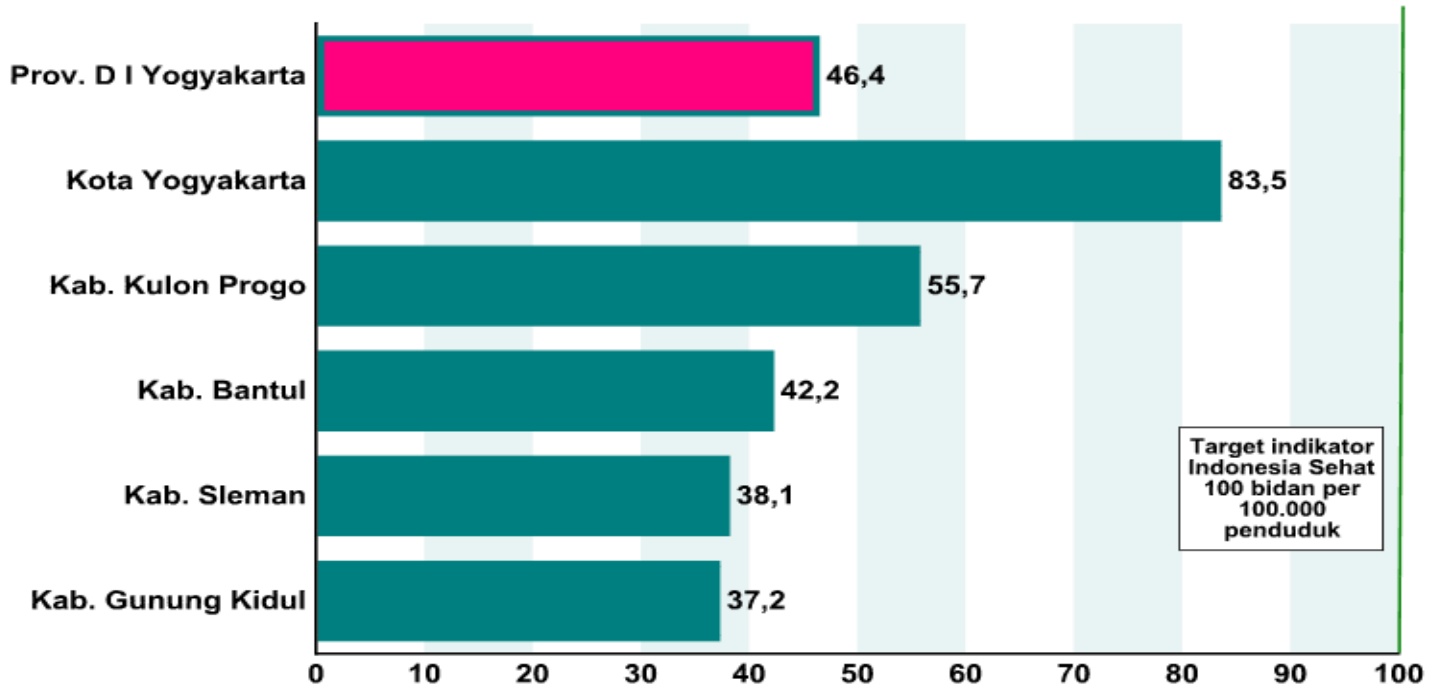
RASIO BIDAN PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio bidan di Indonesia tahun 2012 adalah 49,9 per 100.000 penduduk, dengan rentang 21,5 - 193,6 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio 100 bidan per 100.000 penduduk, secara nasional belum memenuhi target dan hanya 2 provinsi telah memenuhi target yaitu Aceh dan Bengkulu

RASIO BIDAN PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI D.I. YOGYAKARTA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio bidan per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. DI Yogyakarta berkisar 37,2 – 83,5. Bila dilihat berdasarkan target indikator Indonesia Sehat 100 bidan per 100.000 penduduk, Prov. DI Yogyakarta dan kab/kota belum memenuhi target

ANGGARAN KESEHATAN YANG DISALURKAN DARI PUSAT KE PROVINSI D.I. YOGYAKARTA TAHUN 2012

URAIAN	DIY
A. ANGGARAN KESEHATAN	686.237.716.550
ANGGARAN KEMENKES	653.852.466.550
1. ANGGARAN DI SKPD	58.508.767.000
a. Dekonsentrasi	14.887.717.000
1) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	2.727.000.000
2) Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur	
3) Program Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak	7.626.086.000
4) Program Pembinaan Upaya Kesehatan	868.869.000
5) Program P2PL	1.322.962.000
6) Program Kefarmasian dan Alat Kesehatan	1.338.000.000
7) Program Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	
8) Program Pengembangan dan Pemberdayaan SDM	1.004.800.000
b. Tugas Pembantuan	43.621.050.000
1) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	
2) Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur	
3) Program Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak	10.621.050.000
a) BOK	10.621.050.000
b) ASI Eksklusif	

...lanjutan

URAIAN		DIY
4) Program Pembinaan Upaya Kesehatan		33.000.000.000
a) APBN		8.000.000.000
b) APBN Perubahan		25.000.000.000
5) Program P2PL		
2. ANGGARAN DI KANTOR PUSAT		82.401.623.550
a. Jamkesmas Pelayanan Kesehatan Dasar		8.942.688.000
b. Jamkesmas Pelayanan Kesehatan Rujukan		62.684.455.000
c. Jaminan Persalinan		10.357.484.000
d. Gaji dan Insentif PTT		416.996.550
e. Vaksin dan Obat Program		
3. ANGGARAN DI UPT VERTIKAL		512.942.076.000
- RS Kusta Sitanala Tangerang		
B. DANA ALOKASI KHUSUS		32.385.250.000
1. Pelayanan Kesehatan Dasar		9.345.450.000
2. Obat Generik		7.811.460.000
3. Pelayanan Kesehatan Rujukan		15.228.340.000
Anggaran dari Pusat per Kapita		194.254

Sumber : Rorengar Kemkes, Profil Anggaran Kesehatan yang Disalurkan dari Pusat ke Propinsi dan Kabupaten/Kota Tahun 2012



ALOKASI DANA BOK PER KABUPATEN/KOTA PROVINSI D.I. YOGYAKARTA TAHUN 2012

No.	Kabupaten/Kota	Alokasi Dana
1	Kab. Kulon Progo	1.852.050.000
2	Kab. Bantul	2.362.350.000
3	Kab. Gunung Kidul	2.617.500.000
4	Kab. Sleman	2.192.250.000
5	Kota Yogyakarta	1.596.900.000
Propinsi		10.621.050.000

Sumber: Ditjen Gizi KIA

Indikator MDGs Provinsi DI Yogyakarta			2007 ¹	2010 ²	2012 ⁴
 1	Upaya menurunkan proporsi penduduk yang menderita kelaparan menjadi setengahnya dalam kurun waktu 1990-2015				
	1.	Persentase Balita Gizi Buruk	2,4%	1,4%	-
	2.	Persentase Balita Gizi Kurang	8,5%	9,9%	-
 4	Upaya Menurunkan Angka Kematian Anak Upaya Menurunkan Angka Kematian Balita sebesar dua-pertiganya dalam kurun waktu 1990-2015				
	1.	Persentase Cakupan Pemeriksaan Neonatus (KN1) 6-48 jam Persentase Cakupan Pemeriksaan Neonatus (KN1) 0-7 hari	81,8%	96,2%	90,98 %
	2.	Persentase Anak Umur 12-23 Bulan yang Mendapatkan Imunisasi Campak	99,2%	91,5%	73,7%
 5	Upaya Meningkatkan Kesehatan Ibu Upaya Menurunkan Angka Kematian Ibu sebesar tiga-perempatnya dalam kurun waktu 1990-2015				
	1.	Proporsi Pelayanan Antenatal K1 trimester 1	-	91,5	-
	2.	Proporsi Pelayanan Antenatal K4	-	89,0	93,31
	3.	Proporsi Pertolongan Kelahiran oleh Nakes	84,74 ⁴	98,6	99,85
	4.	Angka pemakaian kontrasepsi/CPR bagi perempuan menikah	66,9 ³	55,3	69,9 ³
	5.	Unmet Need	10,4 ³	13,3	-

Keterangan:

¹ Riskesdas 2007, Balitbangkes
² Riskesdas 2010, Balitbangkes

³ SDKI 2007 dan 2012

⁴ Laporan Rutin Program

Indikator MDGs Provinsi DI Yogyakarta

2007¹

2010²

2012³



6

Upaya Memerangi HIV/AIDS, Malaria dan Penyakit Menular lainnya

1.

- Prevalensi Penduduk Umur 15-24 Tahun dengan Pengetahuan yang Komprehensif tentang HIV/AIDS
- Persentase Penduduk 10 tahun ke Atas dengan Pengetahuan yang benar tentang penularan HIV/AIDS

21,4%

14,1%

-

2.

Annual Parasite Incidence Malaria per 1.000 penduduk berisiko

0,07

0,0

0,0⁴

3.

Angka penemuan kasus baru TB Paru³

53,2

52,7

49,3⁴

4.

Angka kesembuhan pengobatan TB Paru³

84,33

84,2

86,83



7

Mengurangi separuh proporsi masyarakat Indonesia yang tidak memiliki akses terhadap air minum yang aman dan sanitasi dasar

1.

Persentase Rumah Tangga yang akses terhadap air minum berkualitas baik

77,1%

68,2%

-

2.

Persentase Rumah Tangga yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi layak

41,3%

79,2%

-

Keterangan:

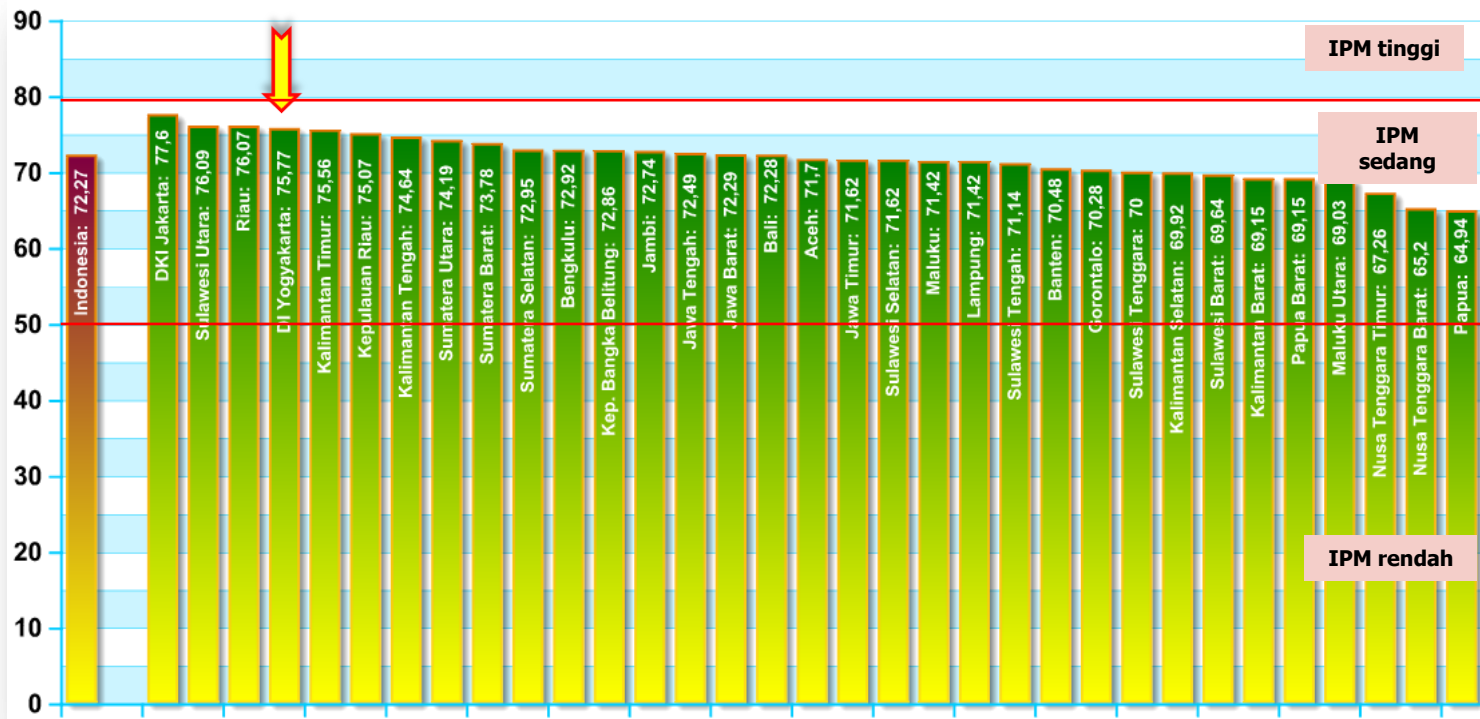
¹ Riskesdas 2007, Balitbangkes

² Riskesdas 2010, Balitbangkes

³ Laporan Rutin Program Kemkes RI

⁴ Laporan Rutin Program Kemkes RI tahun 2011

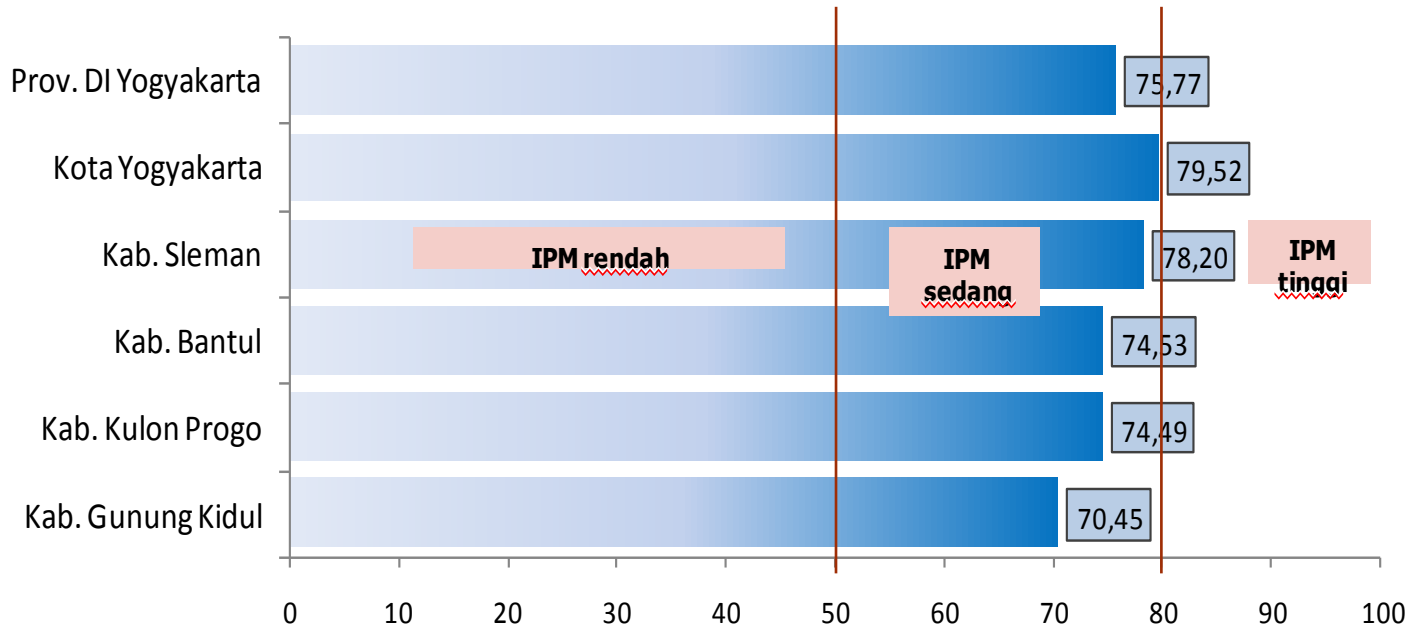
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber : BPS, Indeks Pembangunan Manusia 2010

Indeks Pembangunan Manusia Provinsi DI Yogyakarta pada tahun 2010 sebesar 75,77, termasuk provinsi dengan IPM sedang. Begitu pula dengan seluruh provinsi di Indonesia yang masuk dalam kategori sedang dengan kisaran 64,94-77,6.

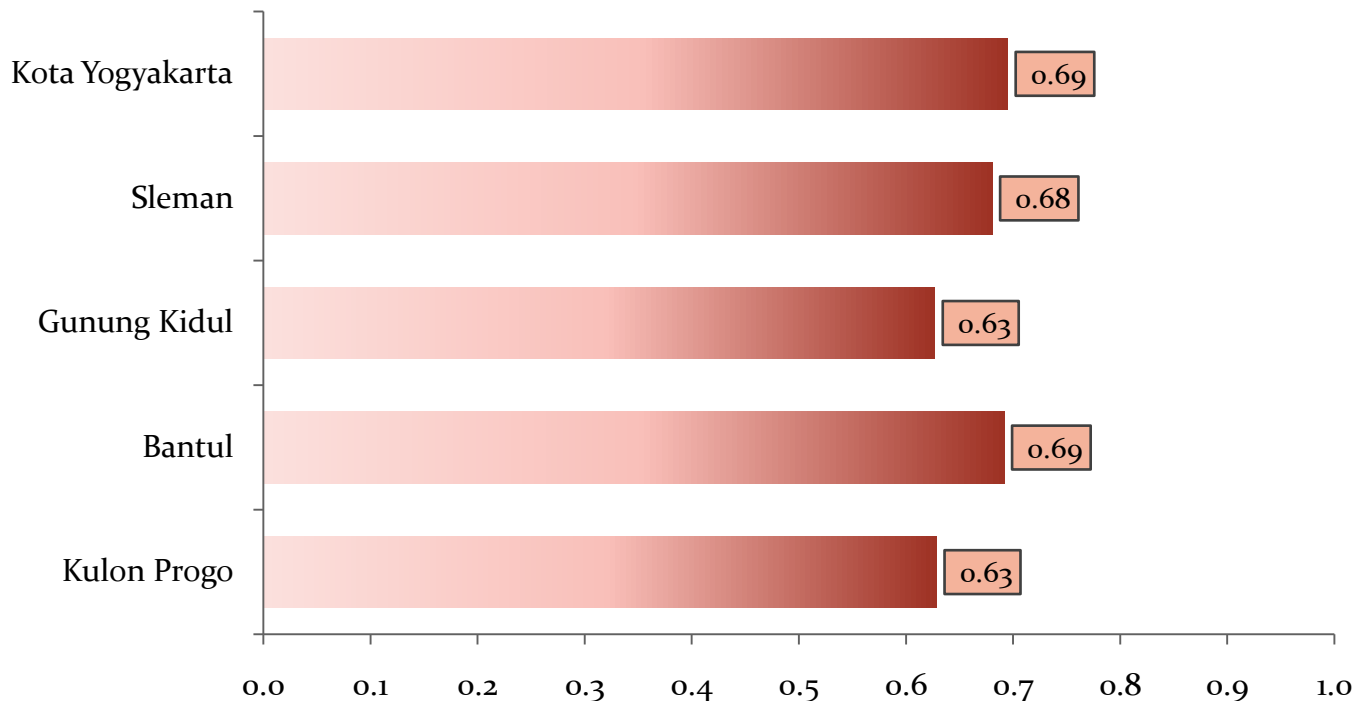
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA PROVINSI D.I. YOGYAKARTA TAHUN 2010



Sumber : BPS, Indeks Pembangunan Manusia 2010

Indeks Pembangunan Manusia Provinsi DI Yogyakarta pada tahun 2010 sebesar 75,77 dengan kisaran IPM per kabupaten/kota 70,45-79,52. Berdasarkan kategori, seluruh kabupaten/kota di DIY termasuk IPM kategori sedang.

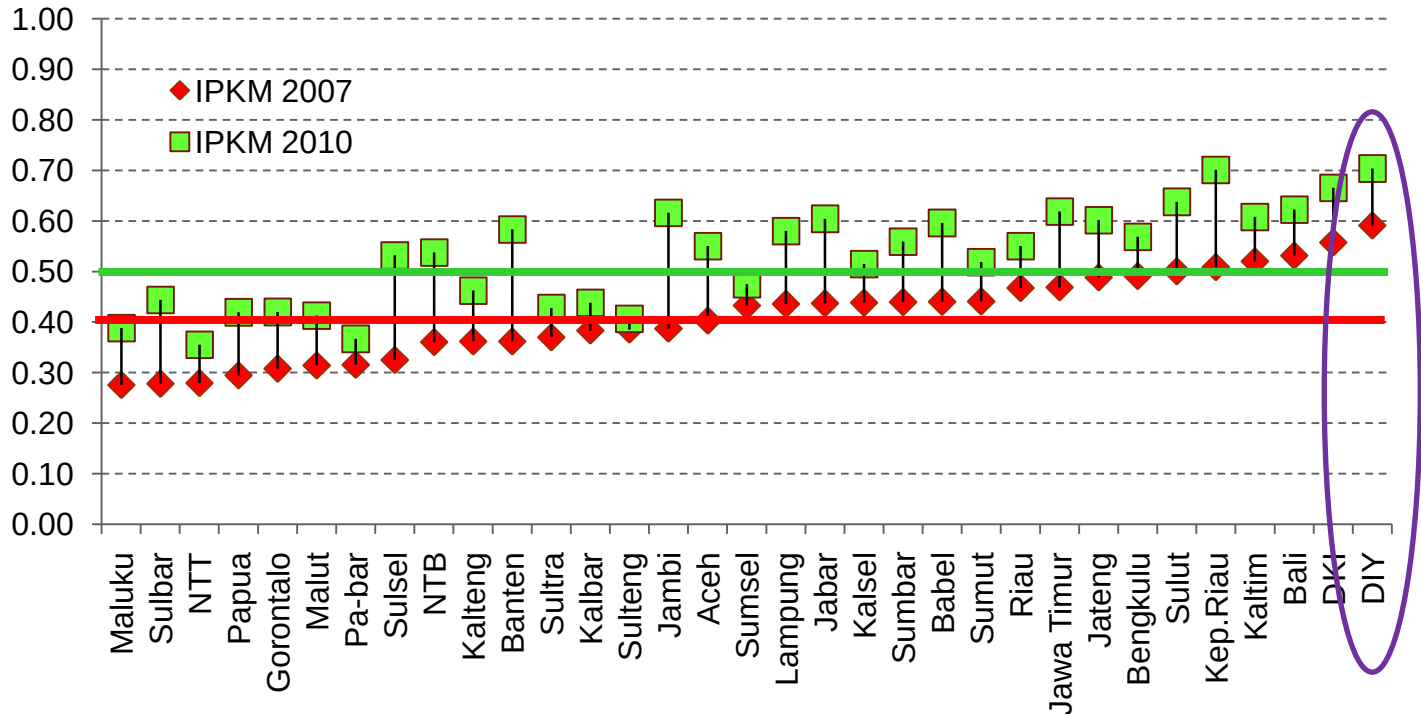
INDEKS PEMBANGUNAN KESEHATAN MANUSIA PROVINSI D.I. YOGYAKARTA TAHUN 2007



Sumber : Badan Litbangkes, Riskesdas 2007

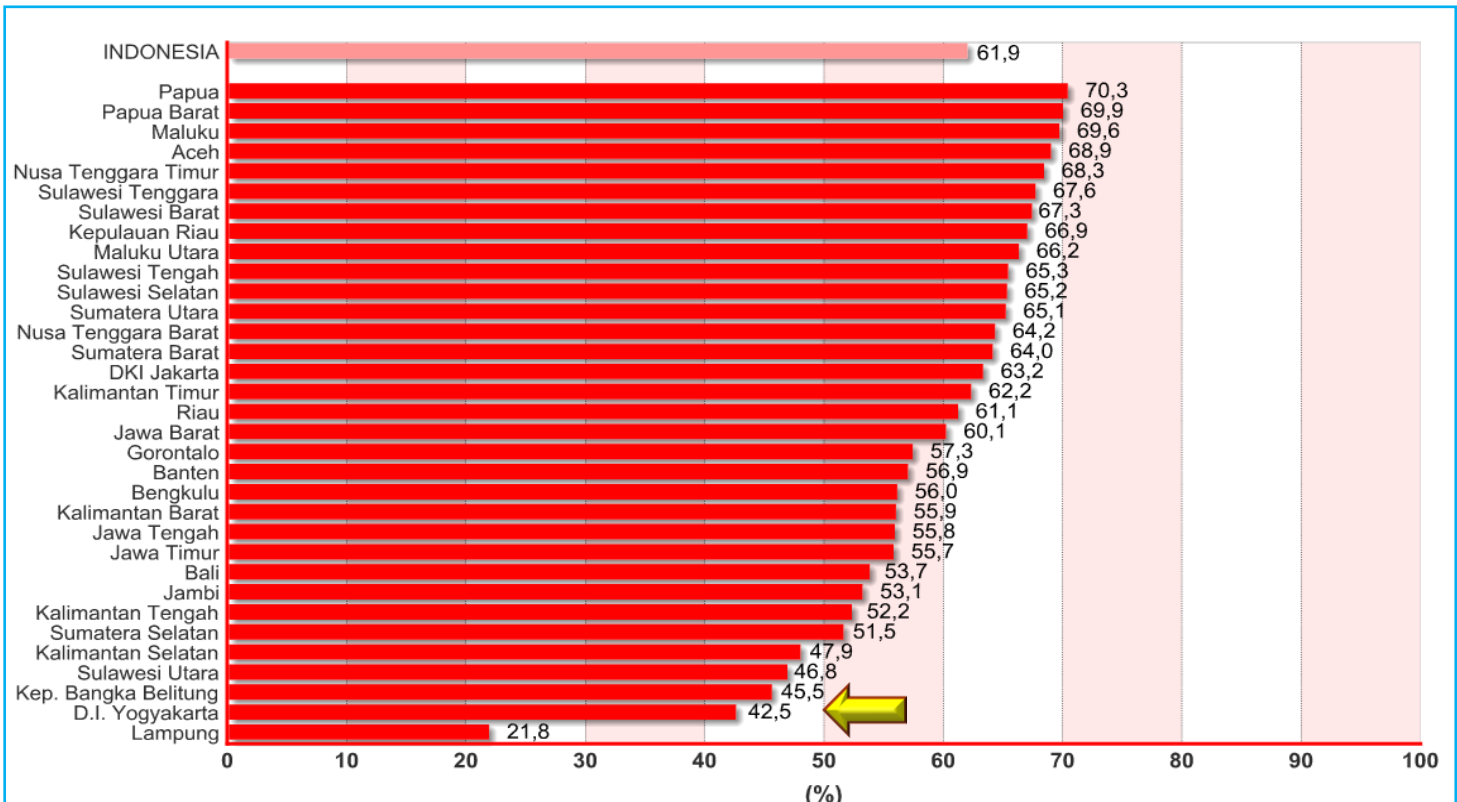
Indeks Pembangunan Kesehatan Manusia Provinsi DI Yogyakarta pada tahun 2007 per kabupaten/kota berkisar 0,63 -0,69

PERUBAHAN IPKM 2007 – 2010*)



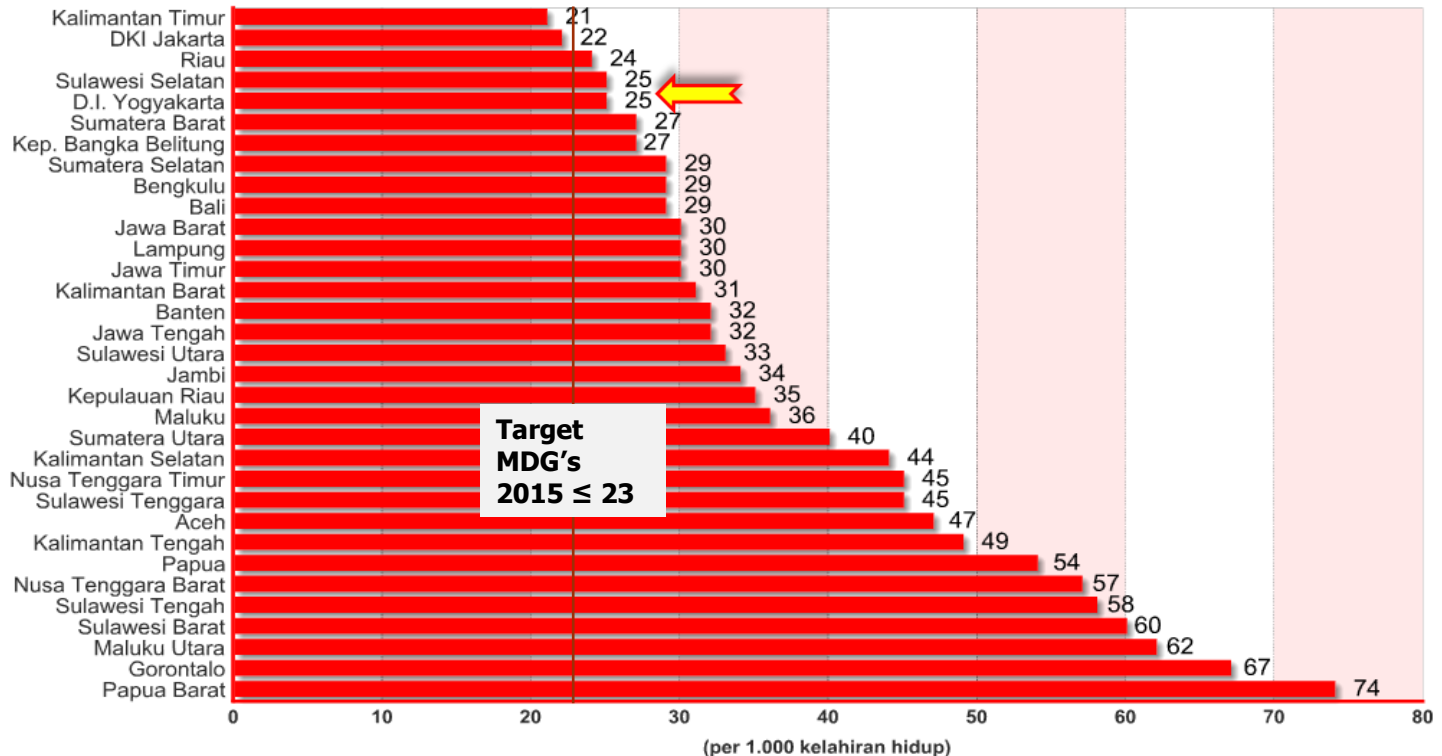
*)Komposit 7 indikator Riskesdas 2007 dan 2010 untuk Provinsi:
Prevalensi Gizi Kurang, Prevalensi Anak Pendek, Kunjungan Neonatus, Imunisasi,
Penolong persalinan oleh nakes, pemantauan pertumbuhan, Sanitasi

PERSENTASE WANITA BERSTATUS KAWIN UMUR 15-49 YANG MENGGUNAKAN ALAT/CARA KB DI INDONESIA (KB AKTIF), SDKI 2012



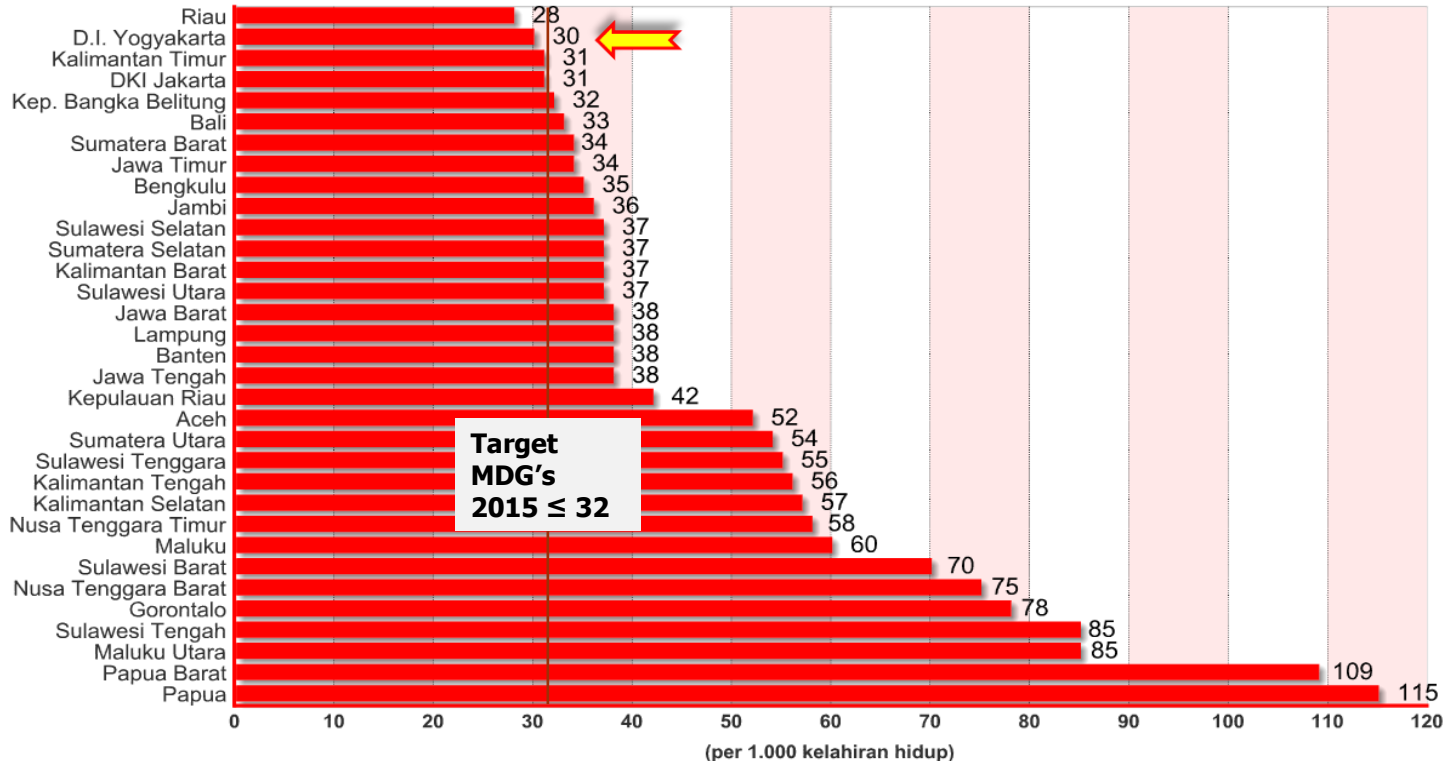
ANGKA KEMATIAN BAYI DI INDONESIA

HASIL SDKI 2012



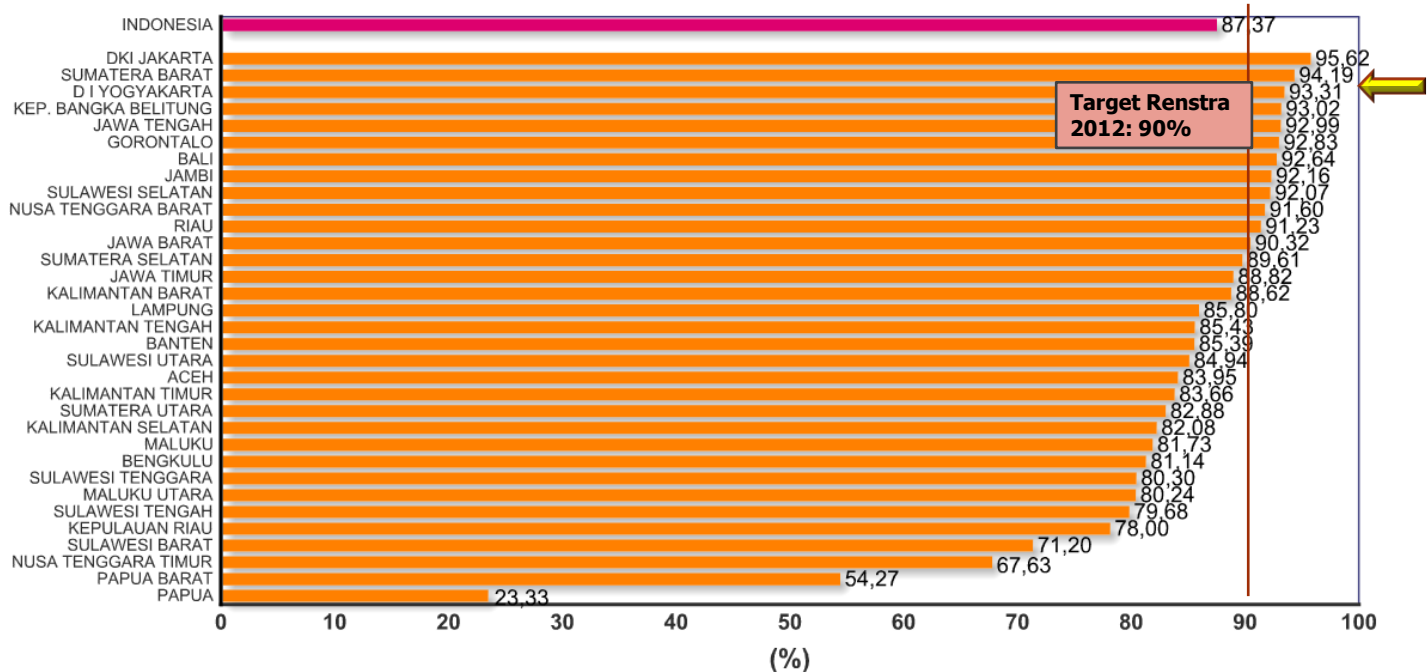
Angka ini menggambarkan kondisi angka kematian bayi periode 10 tahun sebelum survei.

ANGKA KEMATIAN BALITA DI INDONESIA, HASIL SDKI 2012



Angka ini menggambarkan kondisi angka kematian bayi periode 10 tahun sebelum survei.

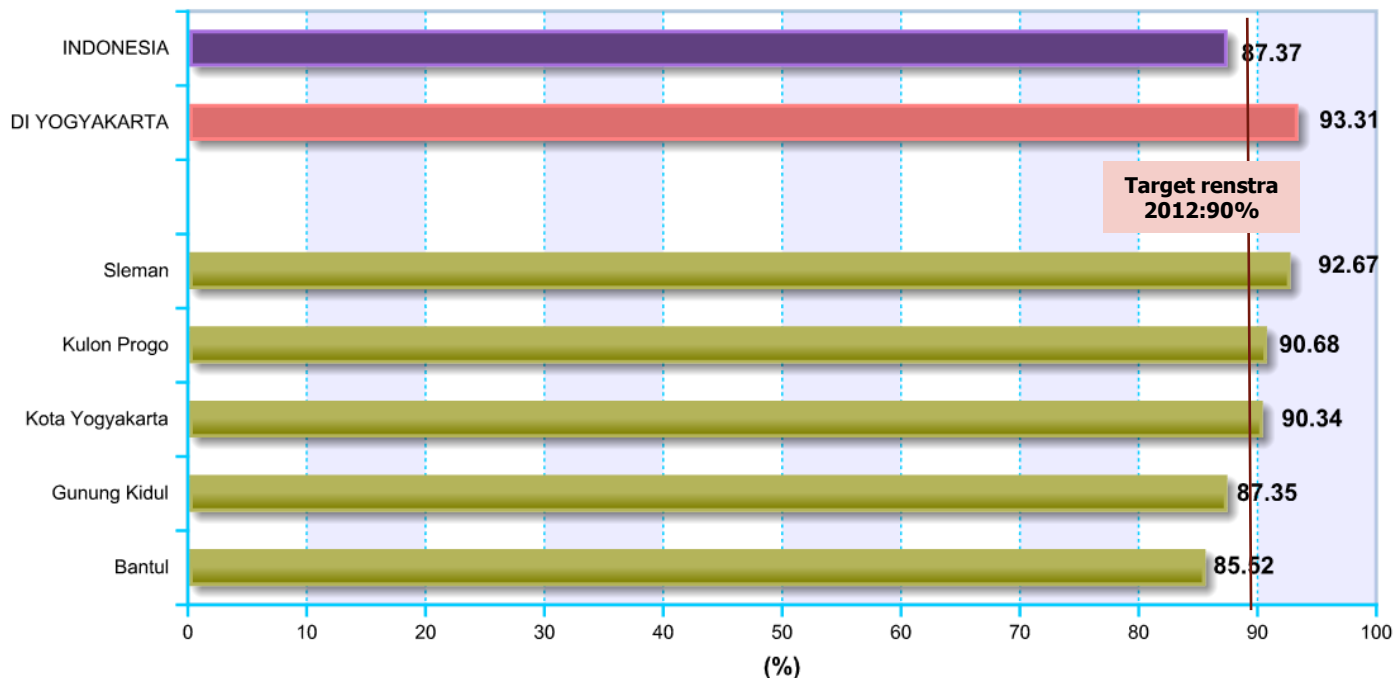
CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL (K4) DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber: Ditjen Bina Gizi dan KIA Kemkes RI, 2013

Cakupan kunjungan ibu hamil K4 di Indonesia tahun 2012 sebesar 87,37% yang berarti belum mencapai target renstra 2012 yang sebesar 90%. Dari 33 Provinsi di Indonesia, hanya 12 provinsi di antaranya (36,4%) yang telah mencapai target tersebut termasuk Provinsi DI Yogyakarta. Bahkan Provinsi DIY termasuk urutan ketiga tertinggi setelah DKI Jakarta dan Sumatera Barat.

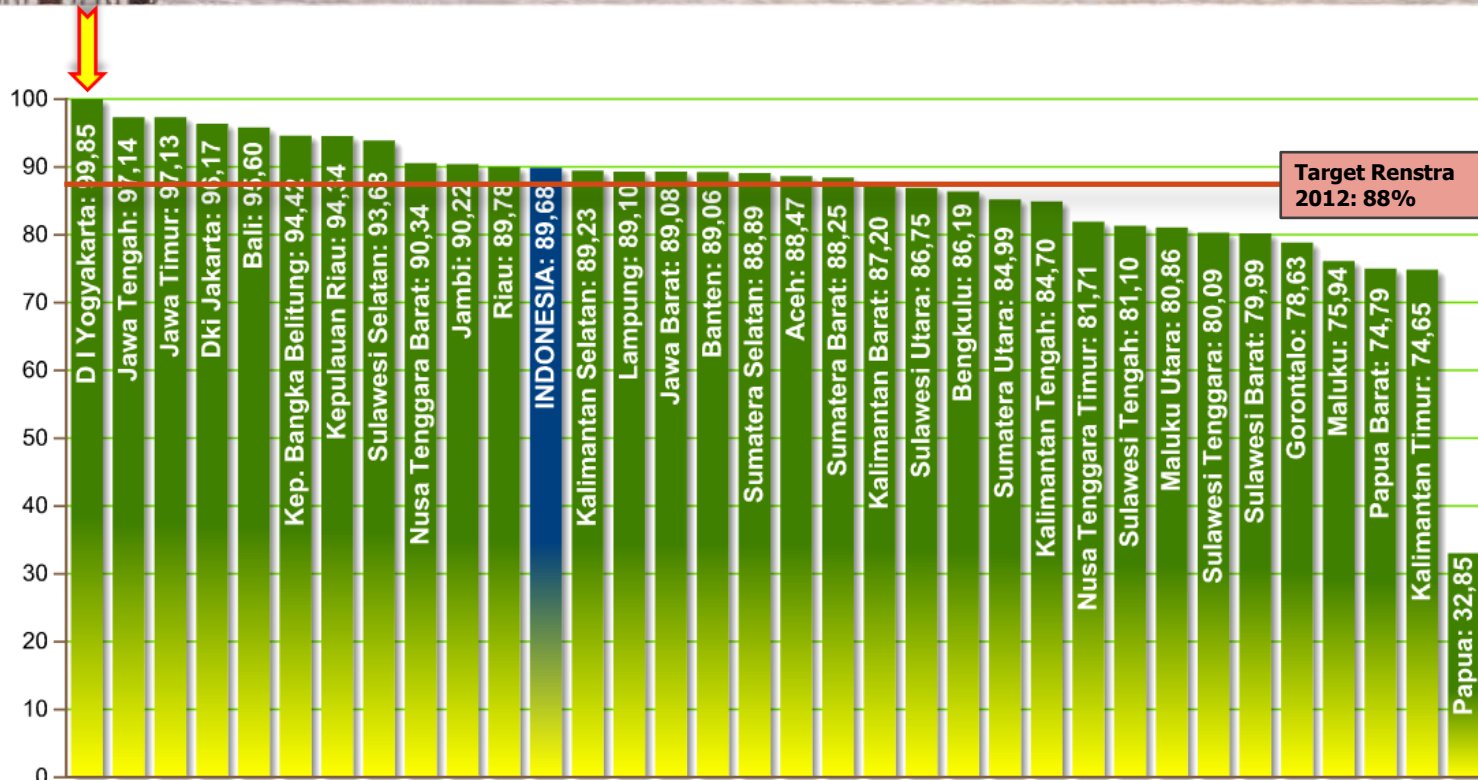
CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL K4 (%) PROVINSI D.I. YOGYAKARTA TAHUN 2012



Sumber: Dit. Bina Kesehatan Ibu, Kemkes RI

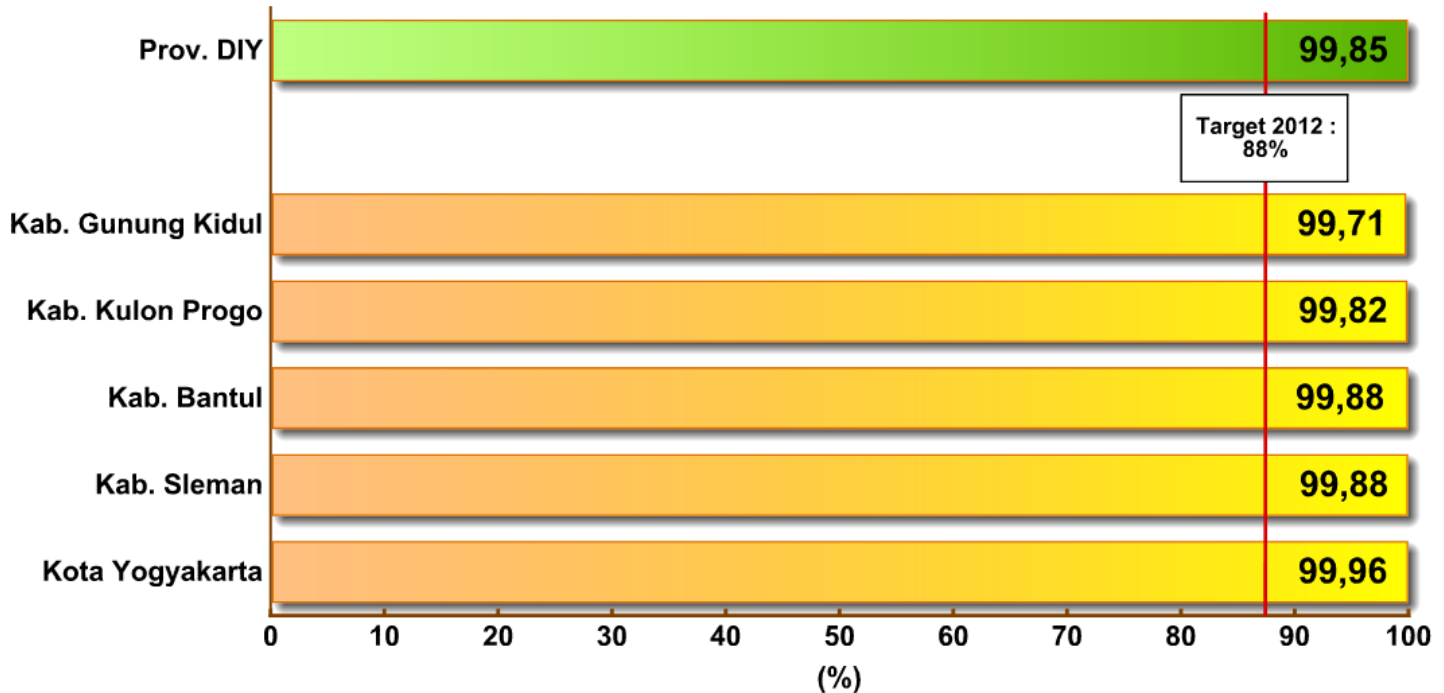
Cakupan kunjungan ibu hamil K4 Provinsi DI Yogyakarta pada tahun 2012 sebesar 93,31% yang telah mencapai target renstra 2012 yang sebesar 90%. Dari 5 kabupaten/kota di DI Yogyakarta, 3 di antaranya (60%) telah mencapai target tersebut. Kabupaten Gunung Kidul dan Bantul merupakan kabupaten yang belum mencapai target renstra 2012.

CAKUPAN PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber: Ditjen Bina Gizi dan KIA Kemkes RI, 2013

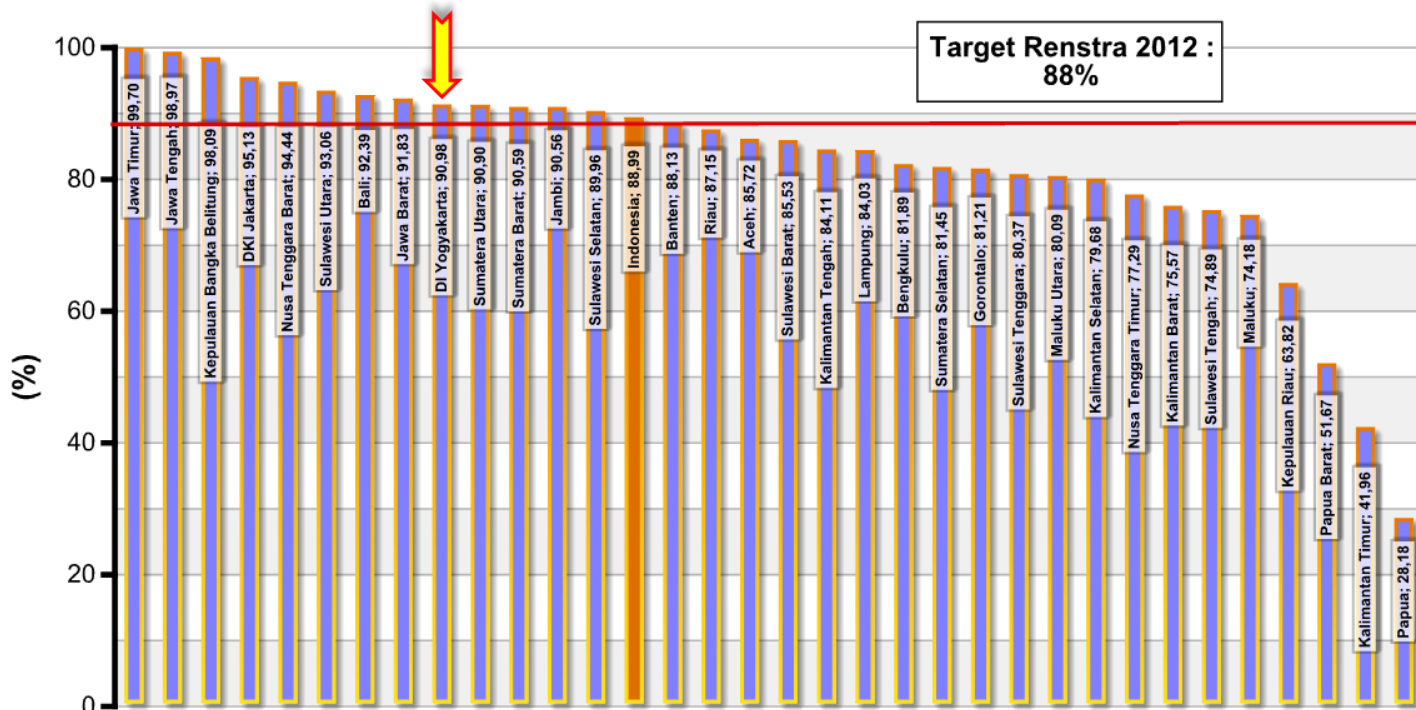
CAKUPAN PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN (%) DI PROVINSI D.I. YOGYAKARTA TAHUN 2012



Sumber: Dit. Bina Kesehatan Ibu, Kemkes RI

Cakupan persalinan ditolong tenaga kesehatan Provinsi D.I. Yogyakarta sebesar 99,85%. Pencapaian seluruh kabupaten/kota dan provinsi sudah melebihi target Renstra 2012. Persalinan ditolong tenaga kesehatan terbanyak berada di Kab Sleman sejumlah 13.722 persalinan, diikuti 13.432 persalinan di Kab Bantul. Sedangkan jumlah di provinsi sebanyak 45.880 persalinan.

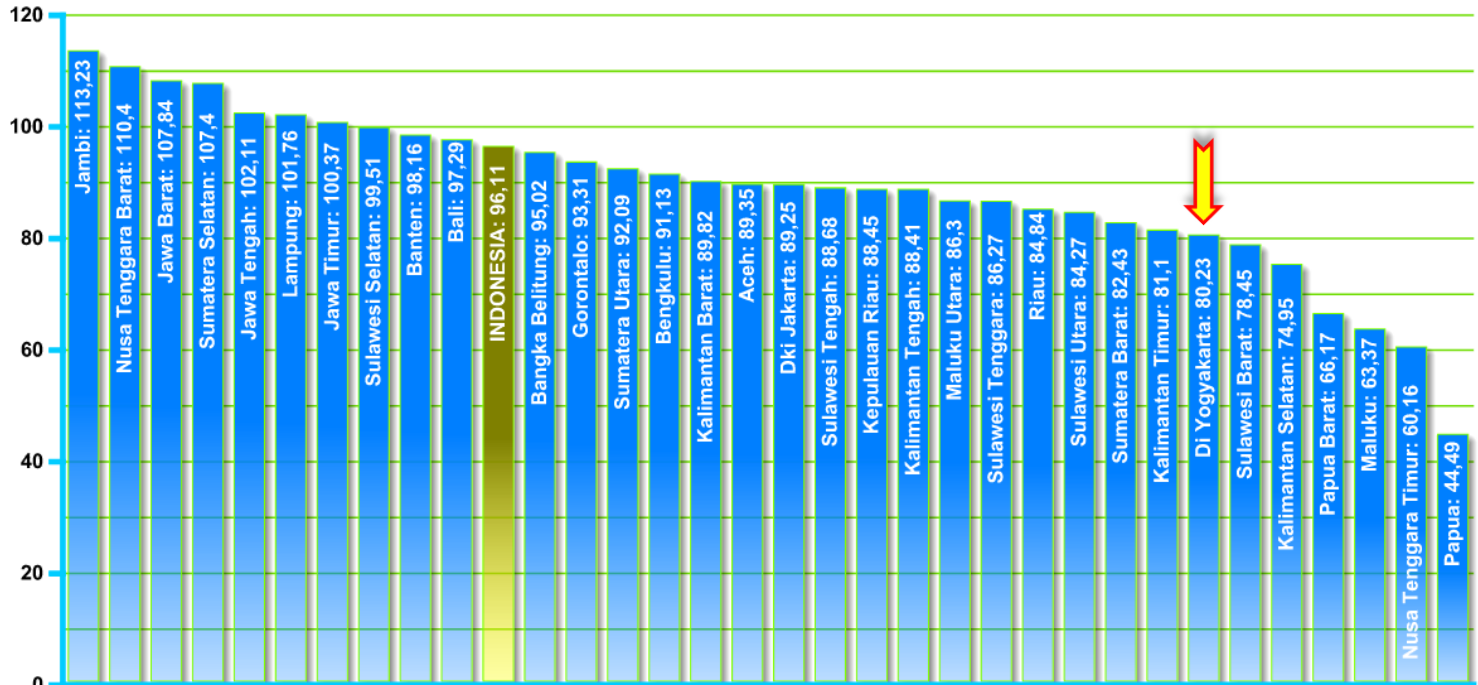
CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATUS PERTAMA (KN1) DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Pada tahun 2012 sebanyak 14 provinsi (42,4%) telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 88%. Sedangkan 19 provinsi (57,6%) belum memenuhi target tersebut.

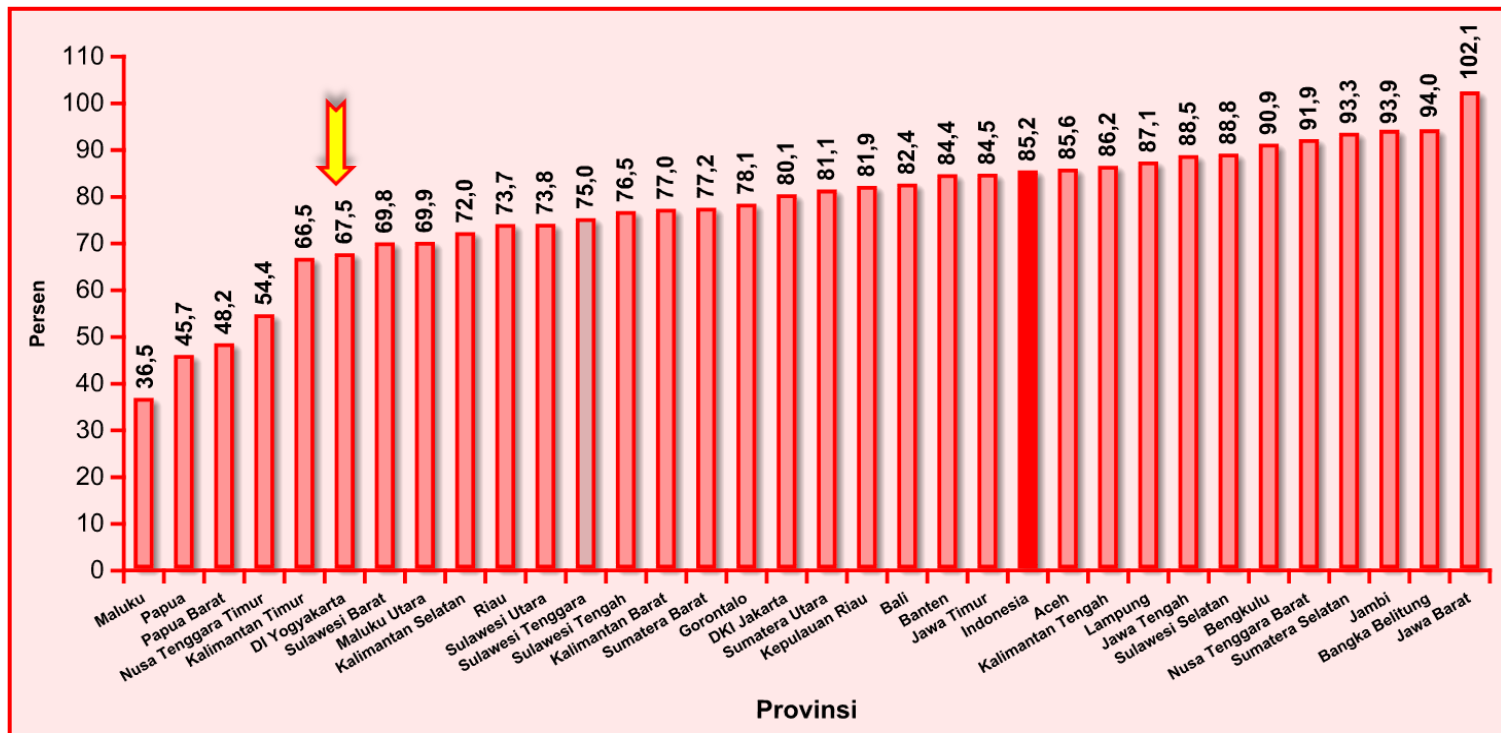
CAKUPAN IMUNISASI CAMPAK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen PPPL, Kemkes RI, 2013

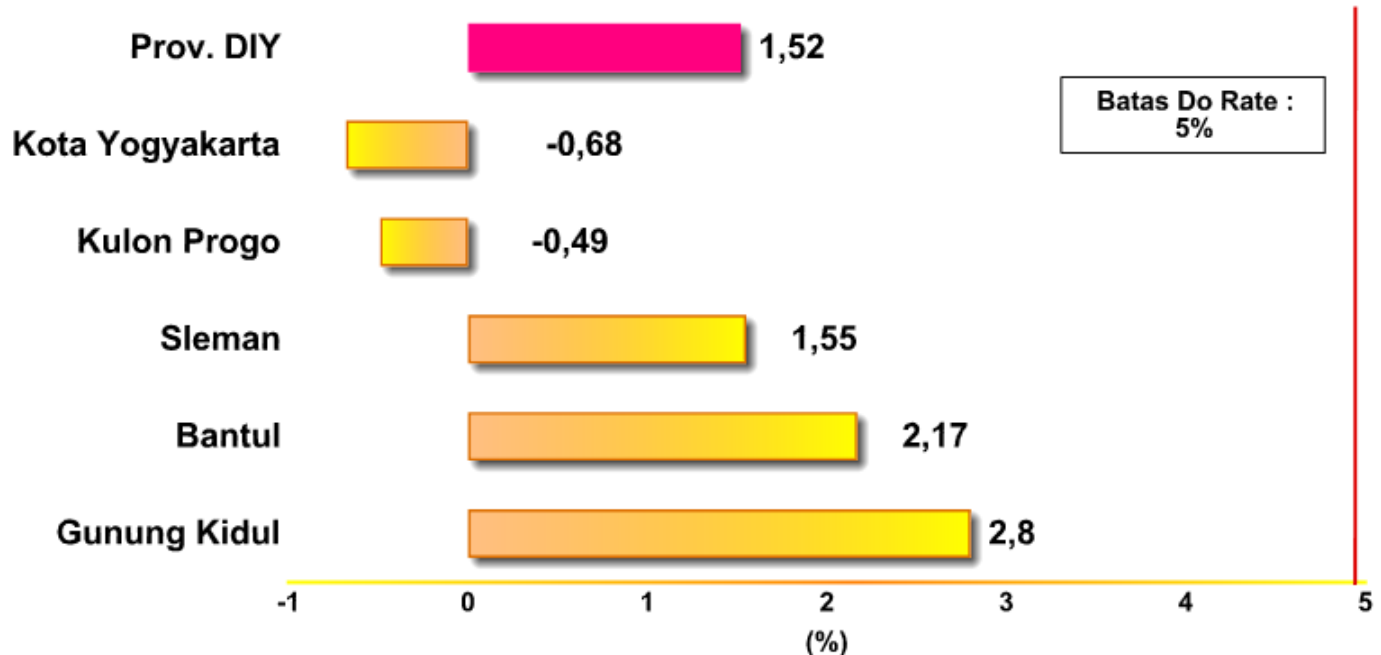
Diasumsikan capaian yang di atas 100% terjadi karena sasaran yang dirumuskan relatif rendah dibandingkan jumlah real sasaran yang ada di wilayah kerja. Hal ini juga bisa disebabkan estimasi sasaran yang sudah tepat namun jumlah cakupan yang dilayani juga berasal dari luar wilayah kerja Puskesmas.

PERSENTASE IMUNISASI DASAR LENGKAP DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Dirjen PP dan PL

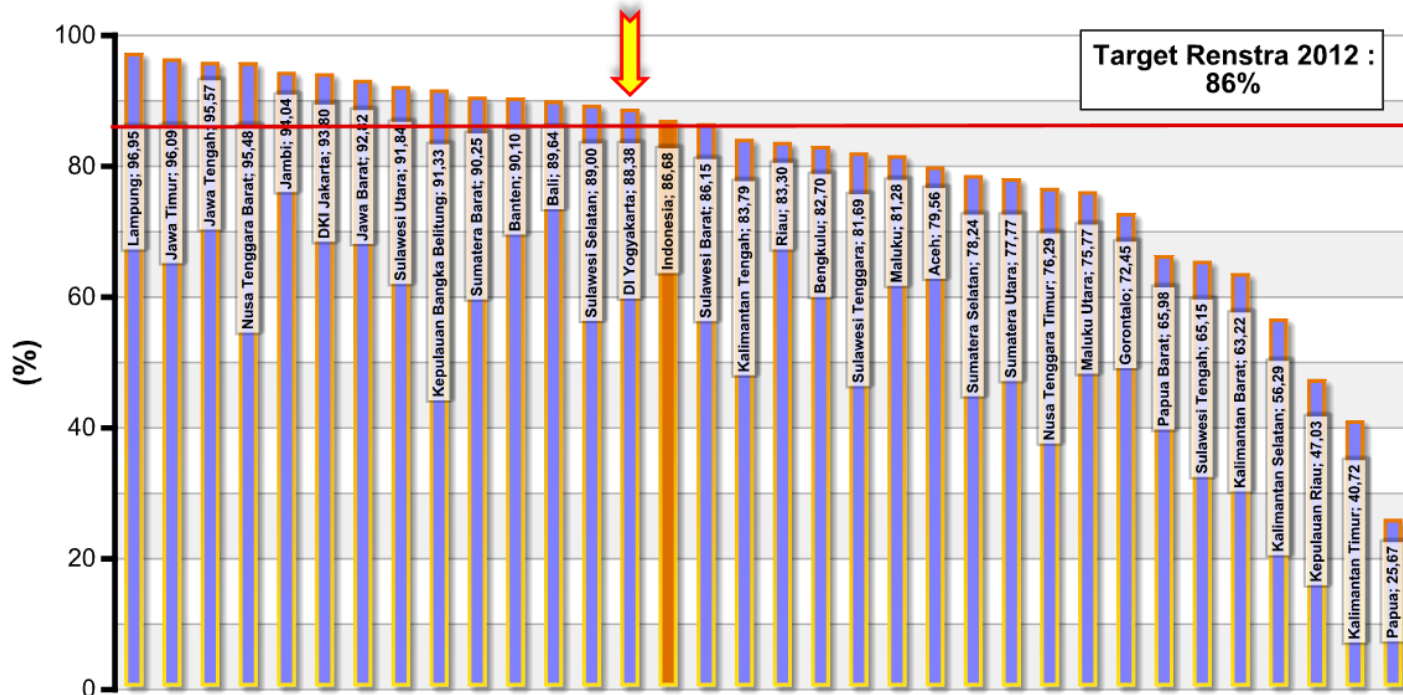
DROP OUT RATE IMUNISASI DPT/HB1-CAMPAK PADA BAYI PROVINSI D.I. YOGYAKARTA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI, 2013

DO Rate imunisasi DPT/HB1-Campak menggambarkan persentase bayi yang mendapatkan imunisasi DPT/HB1 namun tidak mendapatkan imunisasi campak, terhadap bayi yang mendapatkan imunisasi DPT/HB1. DO Rate Provinsi DIY pada tahun 2012 masih berada di bawah batas $\leq 5\%$. Seluruh kabupaten/Kota di Provinsi DIY memiliki DO Rate kurang dari 5%. Kabupaten dengan DO Rate tertinggi adalah Gunung Kidul sebesar 2,8%.

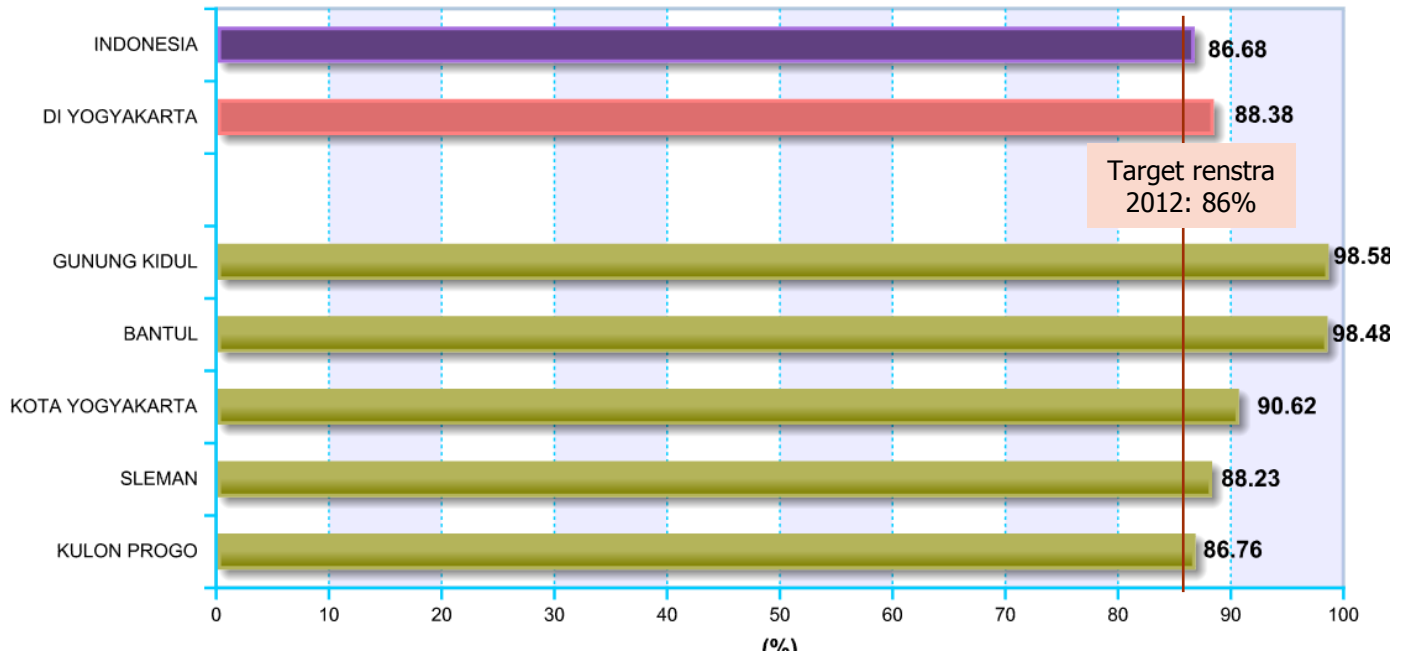
CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Cakupan kunjungan bayi pada tahun 2012 menunjukkan bahwa terdapat 15 provinsi (45,5%) telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 86% termasuk Provinsi DI Yogyakarta. Lampung merupakan provinsi dengan cakupan pelayanan kesehatan bayi tertinggi yaitu sebesar 96,95% dan Papua merupakan yang terendah yaitu 25,67%.

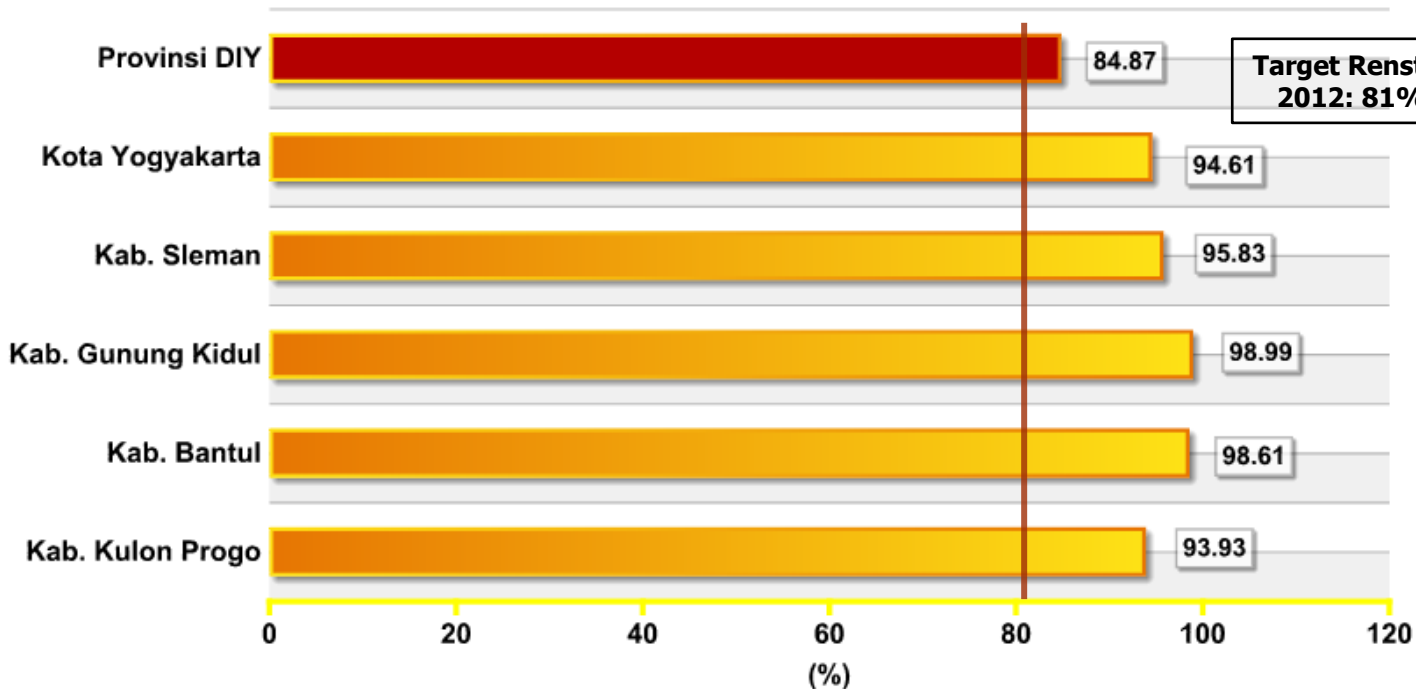
CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI PROVINSI D.I. YOGYAKARTA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Cakupan pelayanan kesehatan bayi pada tahun 2012 DI Yogyakarta sebesar 88,38% yang berarti belum memenuhi target Renstra 2012 yang sebesar 86%. Dari 5 Kabupaten/kota di DI Yogyakarta seluruhnya telah mencapai target renstra 2012.

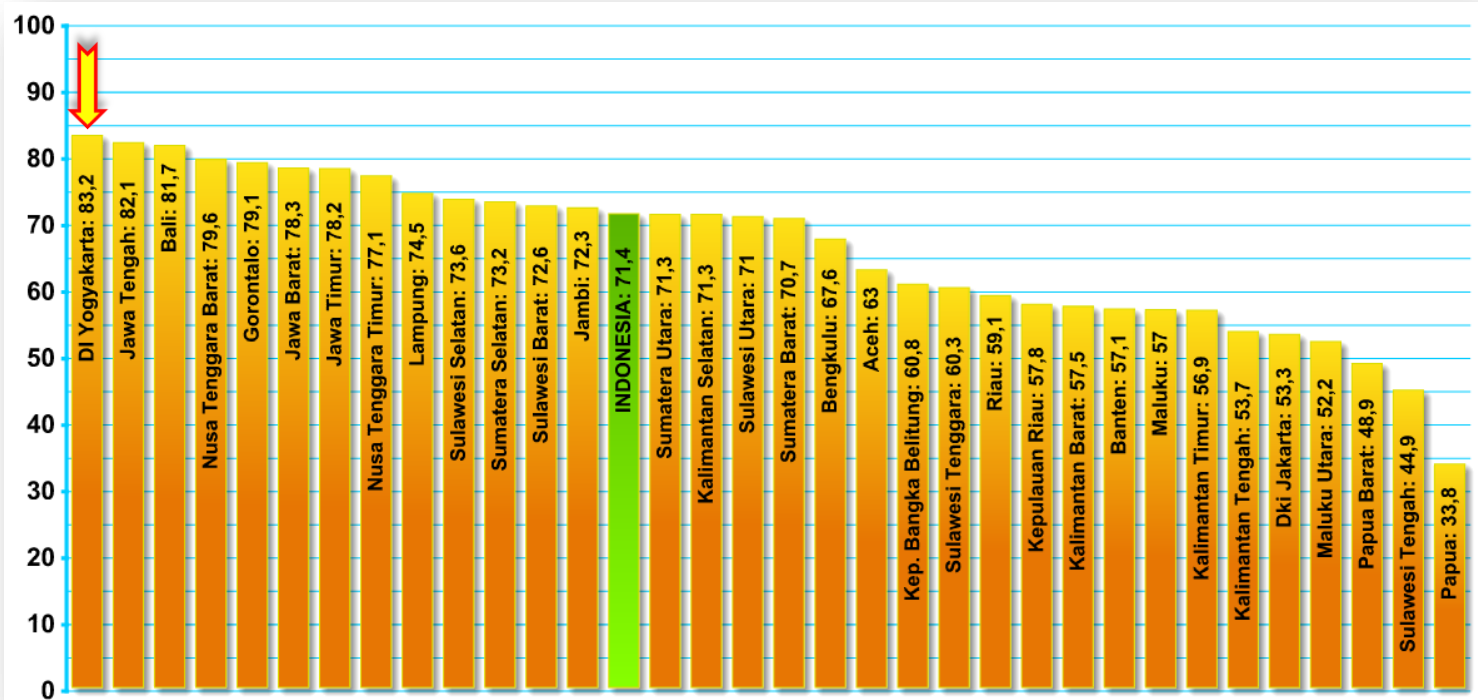
CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ANAK BALITA PROVINSI D.I. YOGYAKARTA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

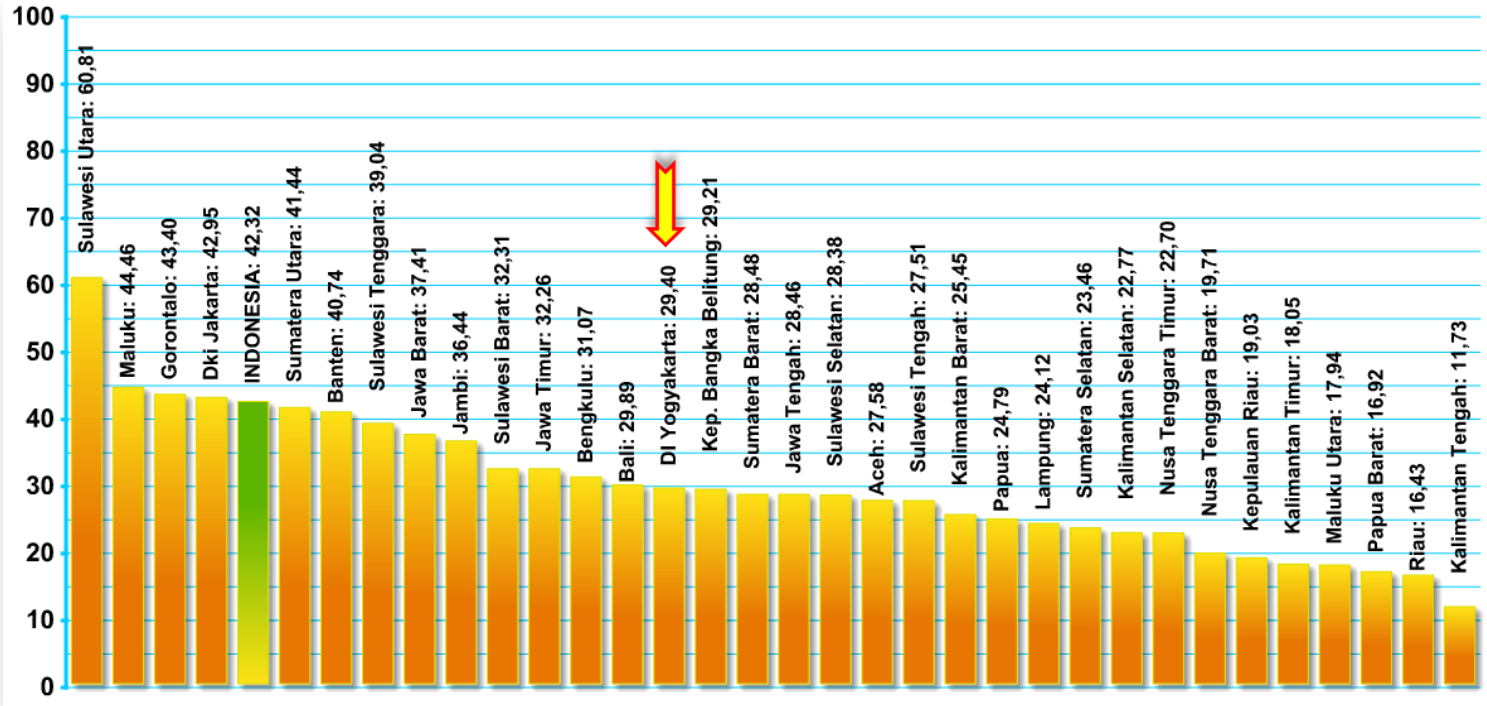
Pada tahun 2012 semua kabupaten di DIY telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 81%.

PERSENTASE BALITA DITIMBANG (D/S) DI INDONESIA PER AGUSTUS 2012



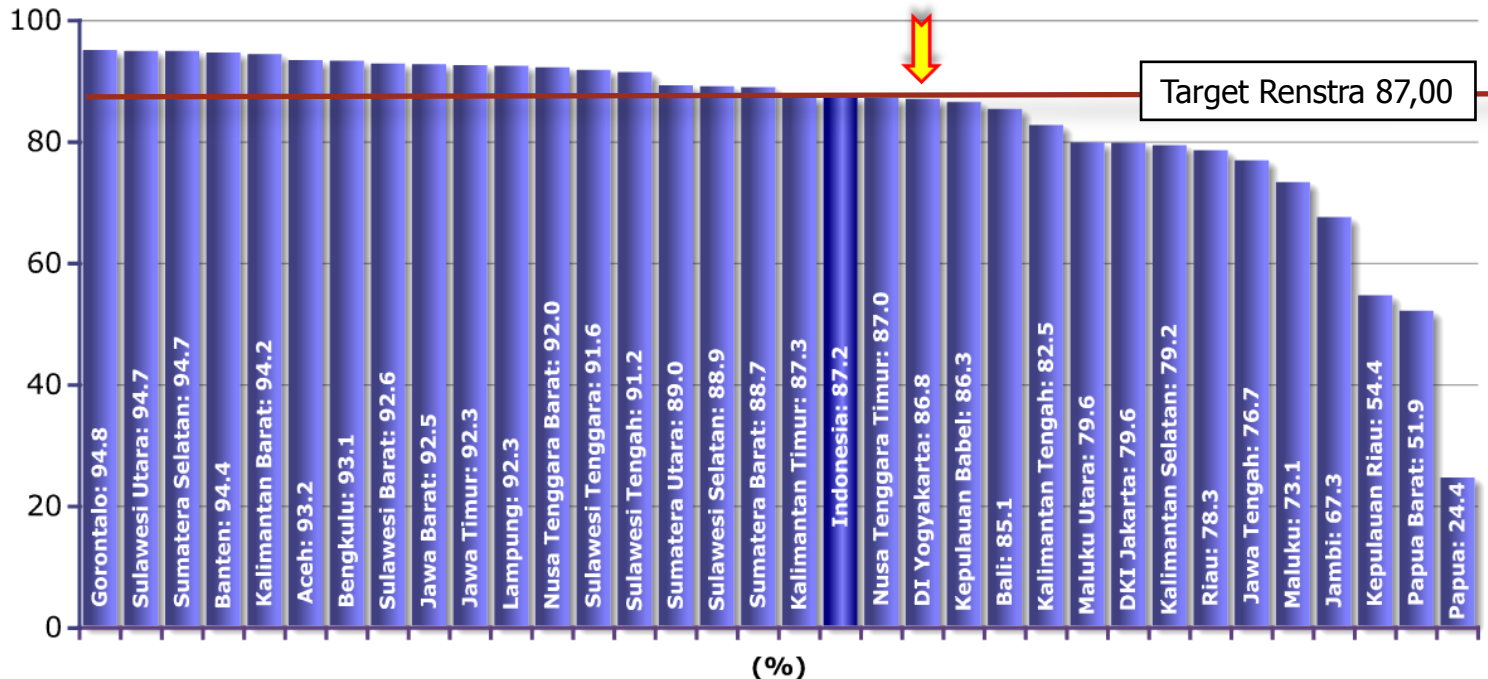
Sumber: Ditjen Gizi KIA, 2012

CASE DETECTION RATE TB PARU DI INDONESIA PER JUNI 2012



Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI 2011

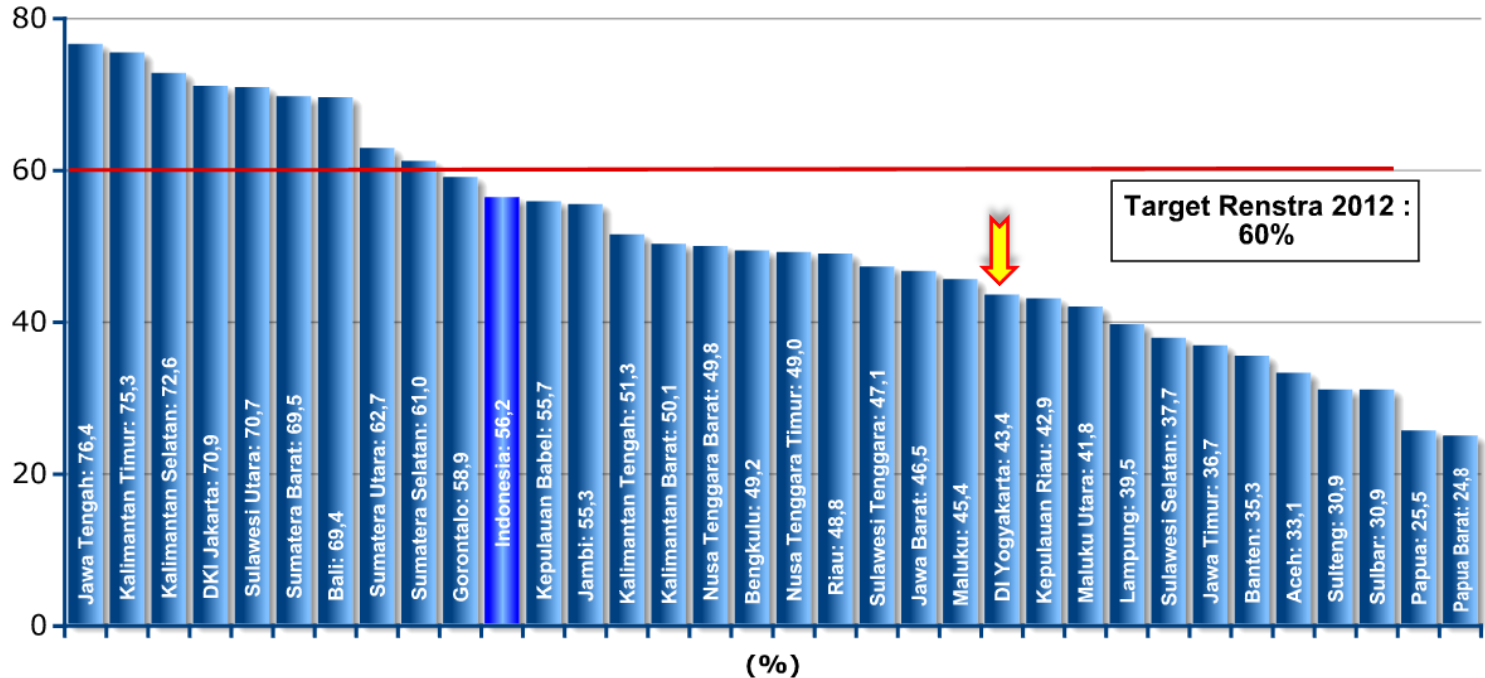
SUCCESS RATE TB PARU DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI 2013

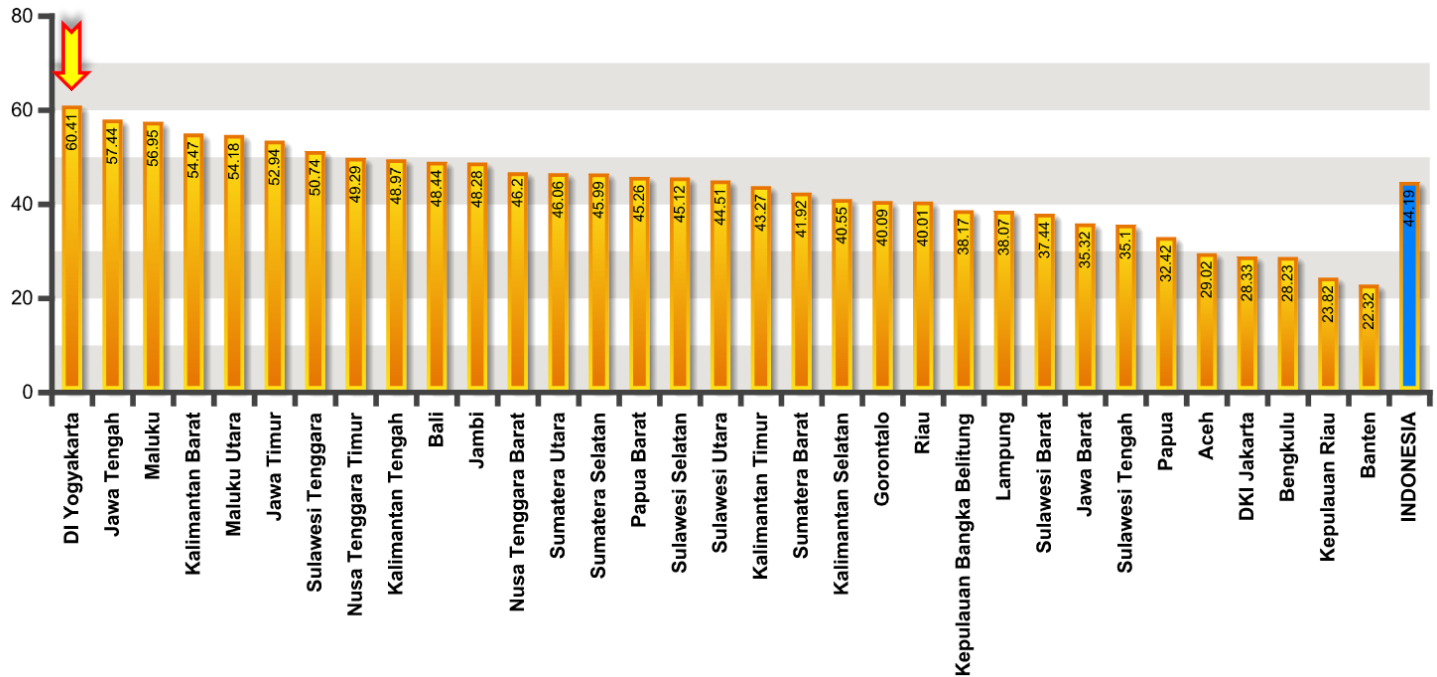
Target dari Renstra 2012 untuk keberhasilan pengobatan adalah 87%. Secara nasional pada tahun 2012 target telah tercapai. Penapaian tertinggi didapat di Provinsi Gorontalo dan pencapaian terendah terdapat di Provinsi Papua. Sebanyak 19 provinsi telah mencapai target yang ditetapkan dan 14 provinsi belum mencapai target yang ditetapkan.

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI INDONESIA TAHUN 2012



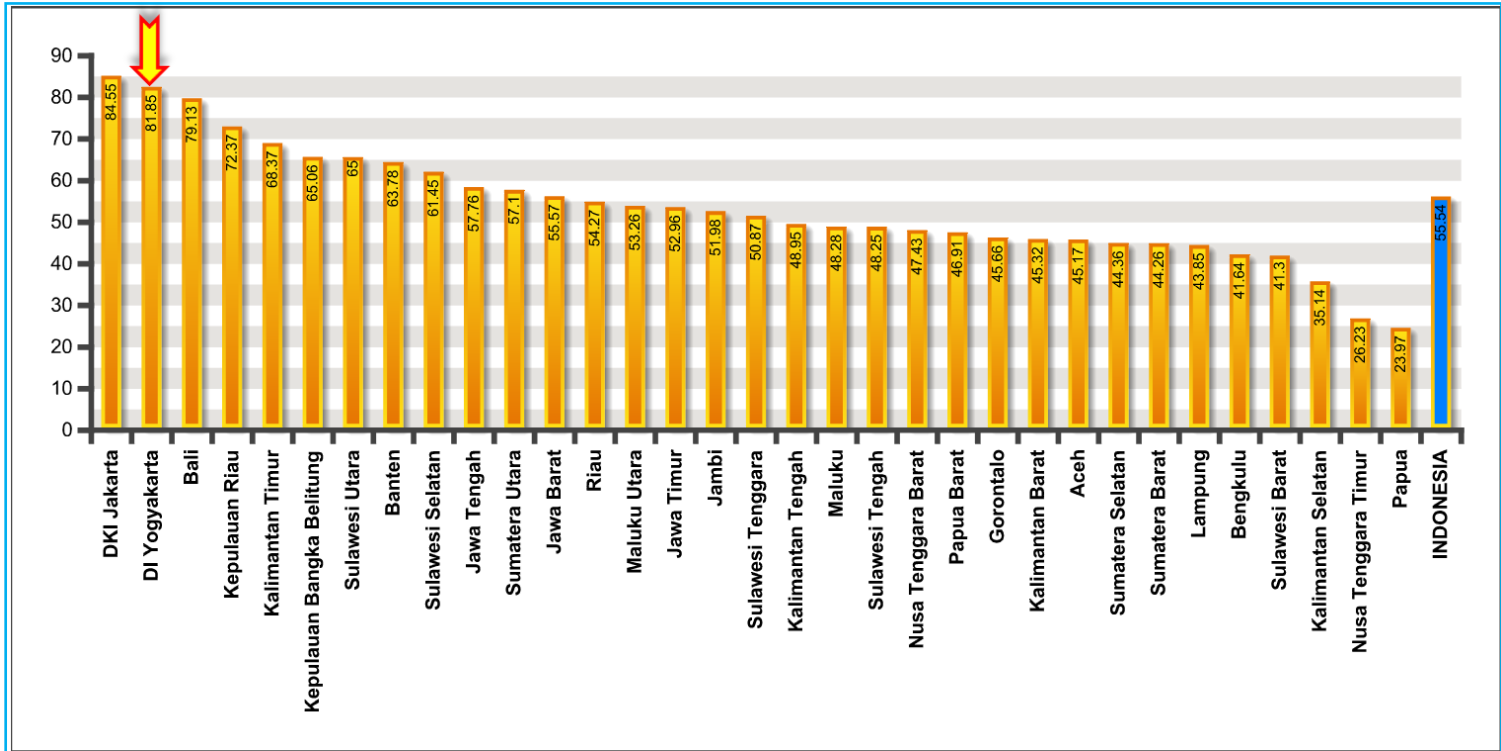
Sumber : Pusat Promosi Kesehatan, Kemenkes, 2013

PERSENTASE PENDUDUK TERHADAP AKSES AIR MINUM LAYAK DI INDONESIA TAHUN 2010



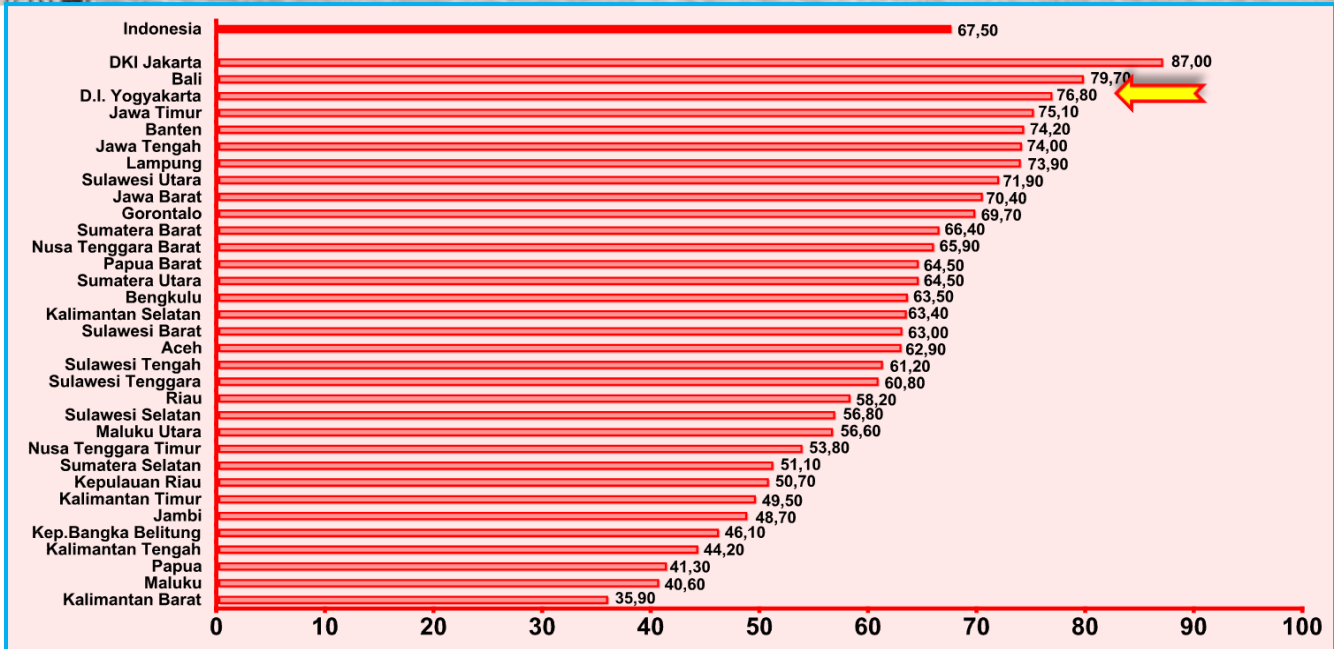
Sumber: Susenas 2010, BPS

PERSENTASE PENDUDUK TERHADAP SANITASI LAYAK DI INDONESIA TAHUN 2010



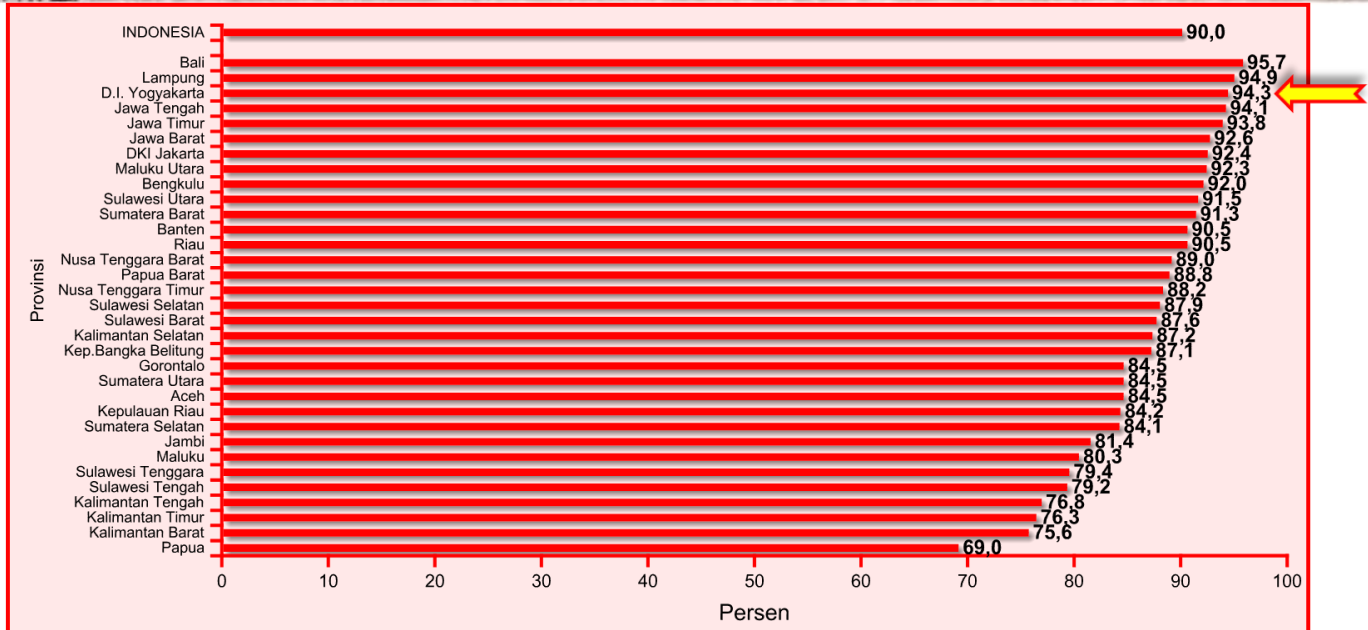
Sumber: Susenas 2010, BPS

PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT AKSES TERHADAP AIR MINUM “BERKUALITAS” TAHUN 2010



Persentase rumah tangga yang akses terhadap air minum berkualitas baik di Indonesia sebesar 67,50%. Persentase terbesar untuk akses air bersih berkualitas baik ada di Provinsi DKI Jakarta dengan persentase rumah tangga 87%, Bali dengan persentase 79,70% dan DI Yogyakarta dengan persentase sebesar 76,80%. Provinsi dengan akses terhadap air minum berkualitas baik didominasi provinsi yang terletak di Pulau Jawa dan Bali. Persentase terendah rumah tangga yang akses air minum berkualitas baik terdapat di Provinsi Kalimantan Barat, Maluku, dan Papua. Hal ini dimungkinkan dengan kondisi geografis yang kurang mendukung dan belum optimalnya pembangunan sarana dan prasarana air bersih

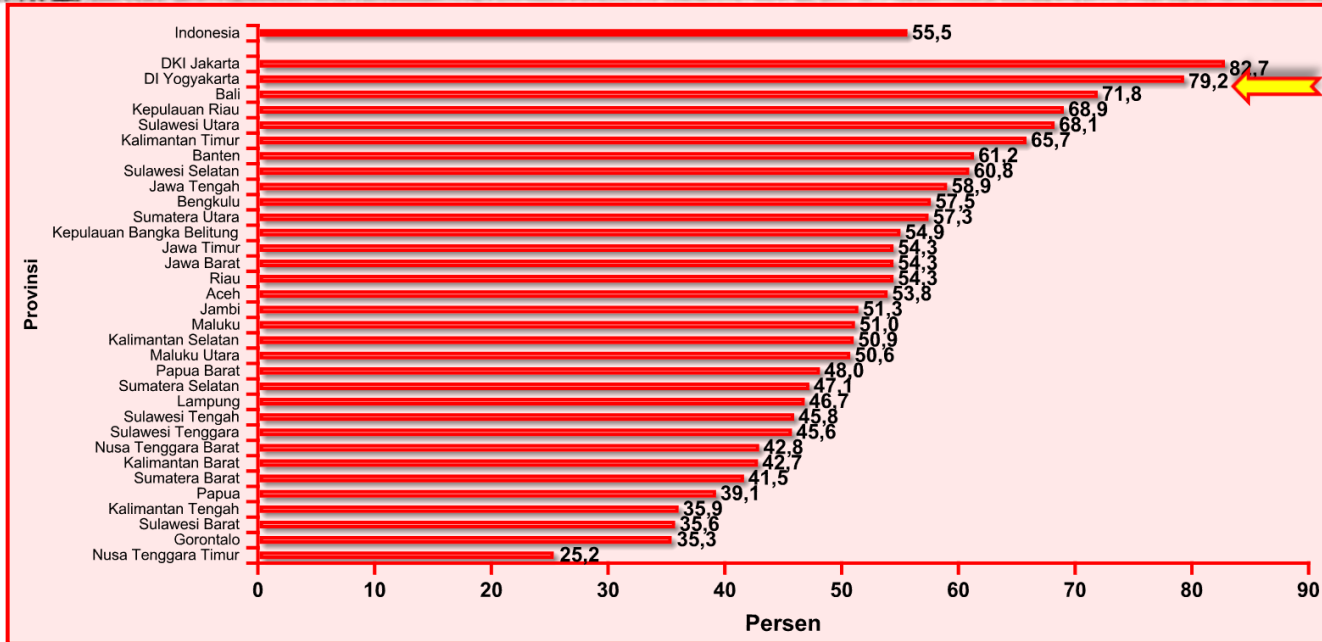
PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KUALITAS FISIK AIR MINUM “BAIK” DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber : Riskesdas 2010, Balitbangkes

Provinsi dengan persentase rumah tangga dengan kualitas fisik air minum baik tertinggi ada di Bali dengan persentase rumah tangga sebesar 95,7%, Lampung sebesar 94,9% dan DI Yogyakarta sebesar 94,3%. Terdapat 13 provinsi di Indonesia mempunyai persentase rumah tangga yang menggunakan air bersih dengan kualitas fisik baik di atas rata-rata nasional. Persentase rumah tangga dengan kualitas fisik air minum baik terkecil terdapat di Provinsi Papua sebesar 69%, Kalimantan Barat 75,6% dan Kalimantan Timur 76,3%. Masih terdapat 20 provinsi yang persentase rumah tangga menggunakan air bersih dengan kualitas fisik baik kurang dari rata-rata nasional

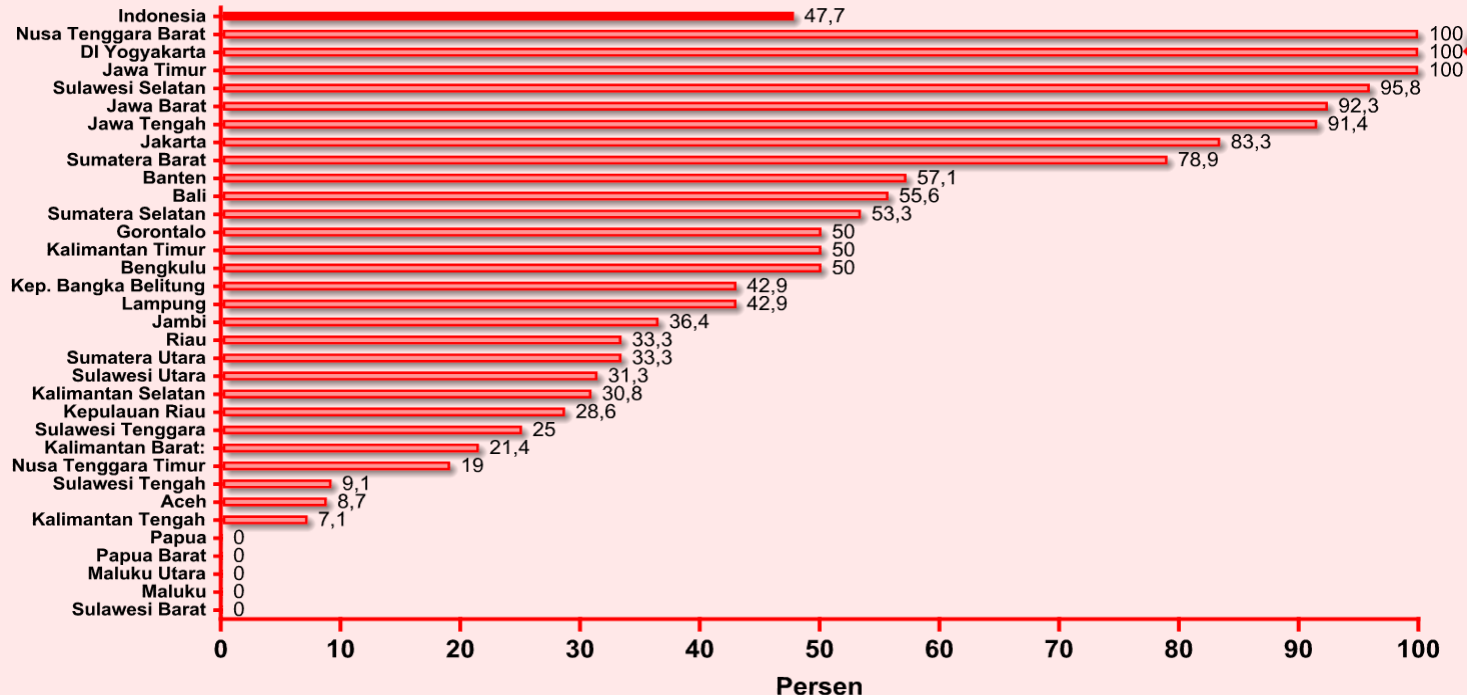
PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT AKSES TERHADAP PEMBUANGAN TINJA LAYAK SESUAI MDGS DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber : Riskesdas 2010, Balitbangkes

Secara nasional, persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai dengan MDGs adalah sebesar 55,5%. Persentase tertinggi rumah tangga yang telah akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs adalah Provinsi DKI Jakarta sebesar 82,7%, DI Yogyakarta sebesar 79,2% dan Bali sebesar 71,8%. Persentase rumah tangga terkecil terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs adalah Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar 25,2%, Gorontalo sebesar 35,3% dan Sulawesi Barat sebesar 35,6%. Berdasarkan angka rata-rata nasional, sebanyak 22 provinsi mempunyai persentase rumah tangga yang telah akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs lebih kecil dari rata-rata nasional

PERSENTASE KABUPATEN/KOTA PENYELENGGARA KABUPATEN/KOTA SEHAT (KKS) DI INDONESIA TAHUN 2011



Sumber : Direktorat Penyehatan Lingkungan, 2012

Persentase kabupaten/kota yang telah menyelenggarakan Kabupaten/Kota Sehat (KKS) terbesar ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat, DI Yogyakarta dan Jawa Timur. Ketiga provinsi ini 100% dari kabupaten/kota yang ada telah menyelenggarakan KKS. Kondisi yang berbeda terjadi di Sulawesi Barat, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat, dan Papua yang seluruh kabupaten/kotanya belum menyelenggarakan KKS

- 
- 5,7,6,8,9,11,10,12,13,15,14,16,17,19,18,20,
21,23,22,24,25,27,26,28,29,31,30,32,33,
35,34,36,37,39,38,40,41,43,42,44,45,47
,46,48,49,51,50,52,53,55,54